

**MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI PESERTA
DIDIK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
TREFFINGER MATA PELAJARAN PAI PADA
MATERI IMAN KEPADA MALAIKAT KELAS VII.3
DI SMPN 2 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Oleh:

HERLINA

NIM. 150101006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
2019**



**MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI PESERTA
DIDIK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
TREFFINGER MATA PELAJARAN PAI PADA
MATERI IMAN KEPADA MALAIKAT KELAS VII.3
DI SMPN 2 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Oleh:

HERLINA

NIM. 150101007

Pembimbing:

1. Dr. Muh. Syukri, M.Pd
2. Dr. Mustamir, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herlina

NIM : 150101006

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa;

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 27 Juni 2019

Yang membuat pernyataan,

HERLINA

NIM: 150101006

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik melalui Model Pembelajaran *Treffinger* Mata Pelajaran PAI pada Materi Iman Kepada Malaikat Kelas VII.3 di SMP Negeri 2 Sinjai. yang ditulis oleh Herlina Nomor Induk Mahasiswa 150101006, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 23 Juli 2019 M bertepatan dengan 20 Dzulqaidah 1440 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Dr. Muh Judrah, M.Pd.I	Penguji I	(.....)
Suriyati, S.Pd.I., M.Pd.I	Penguji II	(.....)
Dr. Muh Syukri, M.Pd	Pembimbing I	(.....)
Dr. Mustamir, M.Pd	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dekan FTIK IAIM Sinjai

Dr. Haydianto Rahman, M.Pd
NBM. 970 458

ABSTRAK

HERLINA. NIM. 150101006: Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran *Treffinger* Mata Pelajaran PAI Materi Imam Kepada Malaikat Kelas VII.3 di SMP Negeri 2 Sinjai. **Skripsi, Sinjai: Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai, 2019.**

Model pembelajaran *Treffinger* merupakan suatu model pembelajaran yang digunakan untuk menangani kreatifitas peserta didik. Dengan model ini maka diharapkan keterlibatan langsung peserta didik dalam proses pembelajaran agar dapat membangun pengetahuannya serta terjadi interaksi antara pendidik dengan peserta didik dapat secara aktif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Treffinger* pada mata pelajaran PAI materi imam kepada malaikat kelas VII.3 SMPN 2 Sinjai dan Untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri peserta didik setelah diterapkannya model pembelajaran *Treffinger* pada mata pelajaran PAI kelas VII.3 SMPN 2 Sinjai.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yaitu merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab guru khususnya dalam pengelolaan pembelajaran. Adapun model penelitian yang dilakukan penulis adalah model Kurt Lewin. Dalam penelitian ini melibatkan peserta didik SMPN 2 Sinjai kelas VII.3 sebagai subjek, dan peneliti sebagai observer dengan jumlah peserta didik 30 orang. Data diambil dengan menggunakan angket dan observasi selama proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan model pembelajaran *Treffinger* pada mata pelajaran (PAI) dapat

meningkatkan kepercayaan diri peserta didik kelas VII.3 SMPN 2 Sinjai. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan kepercayaan diri peserta didik pada setiap siklusnya dengan melalui model pembelajaran *Treffinger* ini terlihat dari hasil observasi dan diperkuat dengan hasil angket yang telah diisi pada siklus I dan siklus II. Menentukan kategori angket peserta didik yang masuk sangat baik dengan presentase 80% - 100%, yang masuk kategori baik dengan presentase 70%-79%, yang masuk kategori cukup dengan presentase 60% - 69%, dan yang termasuk kurang $\leq 59\%$. Dari hasil angket keaktifan belajar peserta didik pada siklus I sebesar 1552 dan mencapai persentase 65% dan siklus II sebesar 1945 dan mencapai persentase 81,04. Berarti peningkatan kepercayaan diri peserta didik dari siklus I ke siklus II sebesar 16.04%.

ABSTRACT

HERLINA. NIM. 150101006: Improving Students' Self-Trust Through Treffinger Learning Model PAI Priest Material To Angels Class VII.3 in Sinjai 2 Public Middle School. Thesis, Sinjai: Islamic Religious Education (PAI) Study Program, Muhammadiyah Islamic Institute (IAIM) Sinjai, 2019.

This study aims to describe the application of Treffinger's learning model on PAI subjects to priest material to class VII.3 of Sinjai Junior High School 2 and to determine the level of confidence of students after the implementation of the Treffinger learning model in PAI class VII.3 of Sinjai Junior High School 2.

This research is a classroom action research, which is one of the efforts that can be done by teachers to improve the quality of the roles and responsibilities of teachers, especially in the management of learning. The research model conducted by the author is Kurt Lewin's model. In this study involved the students of Sinjai 2N Senior High School class VII.3 as subjects, and researchers as observers with 30 students. Data is taken using questionnaires and observations during the learning process.

The results of this study indicate the application of the Treffinger learning model on subjects (PAI) can increase the confidence of students in class VII.3 of Sinjai Junior High School 2. This can be seen from the increase in student confidence in each cycle through the Treffinger learning model seen from the results of observations and strengthened by the results of questionnaires that have been filled in the first cycle and second cycle. Determining the category of questionnaires that enter students is very good

with a percentage of 80% - 100%, which is in a good category with a percentage of 70% -79%, which is in the category with a percentage of 60% - 69%, and which is less than 59%. From the results of the learning activeness questionnaire of students in the first cycle of 1552 and reached a percentage of 64.7% and the second cycle of 1945 and reached a percentage of 81.04.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa harapan dan dorongan selama penulis studi, oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Dr. Firdaus, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai
2. Dr. Amir Hamzah, M.Ag, selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai
3. Dr. Ismail, M.Pd, selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai
4. Dr. Hardianto Rahman, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
5. Dr. Muh. Syukri, M.Pd, selaku Pembimbing I yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing dan memberikan dorongan sampai skripsi ini terwujud

6. Dr. Mustamir, M.Pd.I, selaku Pembimbing II yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing dan memberikan dorongan sampai skripsi ini terwujud
7. Jamaluddin, S.Pd.I,M.Pd.I, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
8. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama Studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
9. Seluruh Pegawai dan Jajaran Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik
10. Kepala dan Staff Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
11. Kepada Sekolah, guru-guru dan para siswa SMPN 2 Sinjai yang telah membantu kelancaran selama penelitian
12. Orang tua selaku pembimbing utama dalam rumah yang selalu turut mendukung dan mendoakan saya selama ini sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
13. Teman-teman mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai sebagai pihak yang tidak

dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin....

Sinjai, 27 Juni 2019

Herlina

NIM. 150101006

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
HALAMAN PEMBATAS.....	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Kajian Tentang Model Pembelajaran <i>Treffinger</i> ...	9
B. Kajian Tentang Kepercayaan Diri.....	14

C. Hasil Penelitian yang Relevan	23
D. Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Model Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Definisi Variabel	30
D. Subyek Penelitian dan Objek Penelitian	31
E. Jenis Tindakan.....	31
F. Teknik dan Instrumen Peneltian.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN	37
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	37
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	40
C. Deskripsi Data.....	54
D. Uji Hipotesis.....	89
BAB V KESIMPULAN	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Indikator Kepercayaan Diri.....	18
Tabel 4.1	Hasil Observasi Guru Pra Tindakan.....	42
Tabel 4.2	Hasil Observasi Peserta Didik Pra Tindakan .	44
Tabel 4.3	Hasil Angket Variabel Tingkat Kepercayaan Diri Pra Tindakan	48
Tabel 4.4	Hasil Observasi Guru Siklus I.....	58
Tabel 4.5	Hasil Observasi Peserta didik Siklus I	61
Tabel 4.6	Hasil Angket Kepercayaan Diri Peserta Didik Siklus I.....	65
Tabel 4.7	Hasil Observasi Guru Siklus II	77
Tabel 4.8	Hasil Observasi Peserta Didik Siklus II	80
Tabel 4.9	Hasil Angket Kepercayaan Diri Peserta Didik Siklus II	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model Kurt Lewi.....	29
---------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat.¹ Menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi peserta didik, sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh peserta didik, masyarakat, bangsa dan Negara.² Salah satu tujuan pendidikan adalah membangun sumber daya manusia yang berkualitas.³ Sehingga diperlukan strategi agar

¹Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 2

²Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), h. 21-22

³Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 16

pendidikan menjadi sarana untuk membuka pola pikir peserta didik yang mampu mengubah sikap, pengetahuan dan keterampilan menjadi lebih baik.⁴

Salah satu bagian penting dalam pendidikan adalah pembelajaran. Pembelajaran merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan.

Keberhasilan suatu pendidikan dapat ditinjau dari berbagai aspek salah satu diantaranya ialah kualitas sumber daya manusia, yaitu dengan cara menumbuhkan kepercayaan diri peserta didik. Menurut Skinner berpendapat bahwa belajar adalah suatu perilaku. Pada saat peserta didik belajar, maka respon peserta didik menjadi lebih baik dalam menerima pelajaran. Sebaliknya bahwa peserta didik tidak belajar maka respon peserta didik tersebut menurun. Artinya, bahwa seseorang mengalami proses belajar akan mengalami perubahan perilaku, yaitu tidak mengerti menjadi mengerti, dari tidak bisa menjadi menjadi bisa dan ragu-ragu menjadi yakin.

Guru merupakan kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan dan bertanggung jawab untuk

⁴Ibid..., h. 20

mengatur, mengarahkan, serta menciptakan suasana yang mendorong peserta didik untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan di kelas. Untuk menunjang kegiatan di kelas, maka diperlukan pemilihan metode yang dapat disesuaikan dengan materi atau konsep yang diajarkan. Semakin banyak peserta didik dapat mencapai tingkat pemahaman dan penguasaan materi, maka semakin tinggi keberhasilan dari pembelajaran tersebut.

Namun yang menjadi permasalahan saat ini adalah peserta didik mengalami hambatan dengan kepercayaan diri. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis dengan Ibu Nurjaya selaku guru mata pelajaran PAI di kelas VII.3 di SMPN 2 Sinjai bahwa kepercayaan diri peserta didik saat pembelajaran di kelas masih kurang, peserta didik juga sering mengalami kesulitan dalam berbicara. Kesulitan tersebut meliputi faktor ragu-ragu jika menjawab pertanyaan dari guru, sering berkata tidak bisa sebelum mencoba berpendapat, dan peserta didik tersebut tidak yakin bahwa apa yang peserta didik sampaikan benar dan akhirnya ditertawakan oleh teman-temannya.⁵

⁵Hasil observasi dilakukan pada hari jumat, 9 November 2018

Mengingat sangat pentingnya meningkatkan kepercayaan diri pada peserta didik sebagai sumber kekuatan untuk dapat mengakualisasikan diri peserta didik secara utuh, maka peserta didik membutuhkan bantuan orang tua dan guru. James Neill menyatakan bahwa *self-confidence* adalah keyakinan terhadap penilaian atas kemampuan diri dan merasakan adanya “kepantasan” untuk berhasil.

Keberhasilan pembelajaran tergantung pada pendidik dalam merancang, mengelola, melaksanakan serta mengevaluasi peserta didik. Karakter peserta didik yang beragam menuntut guru agar mampu merancang pembelajaran yang inovatif, bermakna dan beragam.⁶ Inovasi pembelajaran perlu dilakukan oleh guru. Guru yang memiliki kemampuan untuk mencoba menemukan, menggali, dan mencari berbagai pendekatan, metode dan strategi pembelajaran akan menciptakan model-model pembelajaran baru. Sehingga peserta didik tidak mengalami kebosanan. Serta dapat mengembangkan, potensi yang dimiliki secara maksimal. Pembelajaran

⁶Aris Shoimin, , 68 *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 21

perlu dilakukan inovasi agar peserta didik tidak mengalami kebosanan terutama pembelajaran PAI.

Salah satu pembelajaran yang menekankan keaktifan dan kekreatifan dalam berpikir peserta didik dapat dilakukan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran serta mempermudah dalam memecahkan masalah adalah model pembelajaran *Treffinger*.

Model pembelajaran *treffinger* adalah model pembelajaran yang melibatkan proses aktif peserta didik dalam membangun pemahaman dari pengalaman yang telah dimiliki dengan pengalaman baru. Pada model pembelajaran *treffinger*, proses penemuan informasi atau penemuan konsep menjadi kunci utama, sehingga konsep yang diperoleh peserta didik tersimpan lama dalam ingatan dibandingkan dengan cara bercerita. Karakteristik yang dominan dari model pembelajaran *treffinger* adalah upaya dalam mengintegrasikan dimensi kognitif dan afektif peserta didik untuk mencari arah-arah penyelesaian yang akan ditempuh untuk memecahkan permasalahan.⁷

⁷Miftahul Huda, *model-model pengajaran dan pembelajaran*, (Cet. VII; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 318

Maka dari itu penulis merasa tertarik untuk menerapkan model pembelajaran *treffinger* pada mata pelajaran PAI khususnya materi Iman Kepada Malaikat karena berdasarkan hasil wawancara penulis, model pembelajaran *treffinger* belum pernah diterapkan di SMPN 2 Sinjai tepatnya di kelas VII.3, untuk mengetahui bagaimana bentuk penerapan model pembelajaran *treffinger* sekaligus dapat melihat keantusiasan dan kepercayaan diri peserta didik dalam proses pembelajaran, maka penulis ingin melakukan sebuah penelitian dengan judul: Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran *Treffinger* Mata Pelajaran Pai Pada Materi Imamn Kepada Malaikat Kelas VII.3 Di SMPN 2 Sinjai.

B. Batasan Masalah

Untuk memudahkan peneliti dalam membahas masalah yang diangkat maka ditentukanlah batasan masalahnya yaitu:

1. Tingkat kepercayaan diri peserta didik mata pelajaran PAI di SMPN 2 Sinjai.
2. Kepercayaan diri peserta didik dalam mata pelajaran PAI melalui model pembelajaran *Treffinger*.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah tingkat kepercayaan diri peserta didik melalui model pembelajaran *treffinger* pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Sinjai?
2. Apakah melalui model pembelajaran *treffinger* dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik di SMPN 2 Sinjai?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peningkatkan kepercayaan diri peserta didik melalui model pembelajaran *treffinger* pada mata pelajaran PAI
2. Untuk mengetahui melalui model pembelajaran *treffinger* dapat maningkatkan kepercayaan diri peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Sinjai.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar melalui model pembelajaran *treffinger*.
 - b. Memberikan alternatif kepada peserta didik untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam

pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Iman Kepada Malaikat.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peserta didik dapat memberikan dorongan dalam belajar dan dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka terutama dalam pembelajaran PAI.
- b. Bagi guru dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran agar dapat tercipta suasana pembelajaran yang aktif, mempermudah bagi guru untuk menyampaikan bahan ajar di kelas dan meningkatkan kepercayaan diri peserta didik.
- c. Bagi peneliti, memperluas wawasan dan pengalaman tentang penerapan model pembelajaran *treffinger* dalam pembelajaran PAI.
- d. Bagi pembaca dapat dijadikan informasi dan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan rujukan atau referensi sehingga dapat dijadikan bahan perbandingan penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Tentang Model Pembelajaran *Treffinger*

1. Pengertian Model *Treffinger*

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual berupa pola prosedur sistematis yang dikembangkan berdasarkan teori dan digunakan dalam mengorganisasikan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan belajar, model pembelajaran terkait dengan pemilihan strategi dan pembuatan struktur metode, keterampilan, dan aktivitas peserta didik.⁸

Model *treffinger* merupakan salah satu dari sedikit model yang menangani masalah kreativitas secara langsung dan memberikan saran-saran praktis bagaimana mencapai keterpaduan. Dengan melibatkan keterampilan kognitif dan afektif pada setiap tingkat dari model ini, Treffinger menunjukkan

⁸Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Cet, III; PT Bumi Aksara, 2015), h. 89

saling hubungan dan ketergantungan antara keduanya dalam mendorong belajar kreatif.⁹

Model *treffinger* merupakan suatu model pembelajaran yang digunakan untuk menangani kreatifitas peserta didik. Dengan model ini maka diharapkan keterlibatan langsung peserta didik dalam proses pembelajaran agar dapat membangun pengetahuannya serta terjadi interaksi antara pendidik dengan peserta didik dapat secara aktif.

2. Langkah-langkah model *Treffinger*

Menurut Treffinger bahwa model *treffinger* terdiri dari 3 komponen penting, yaitu *Understanding Challenge, Generating Ideas, Dan Preparing For Action*.

a. Komponen *I-Understanding Challenge* (Memahami Tantangan)

- 1) Menentukan tujuan: pendidik menginformasikan kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajarannya.

⁹Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif*, (Cet, I; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 218

- 2) Menggali data: pendidik mendemonstrasi/menyajikan fenomena alam yang dapat keingintahuan peserta didik.
 - 3) Merumuskan masalah : pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi permasalahan.
- b. Komponen *II-Generating Ideas* (Membangkitkan Gagasan)
- Memunculkan gagasan: pendidik memberi waktu dan kesempatan pada peserta didik untuk mengungkapkan gagasannya dan juga membimbing peserta didik untuk menyepakati alternative pemecahan yang diuji.
- c. Komponen *III-Preparing for Action* (Mempersiapkan Tindakan)
- 1) Mengembangkan solusi: pendidik mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.
 - 2) Membangun penerimaan: pendidik mengecek solusi yang telah diperoleh peserta didik dan

memberikan permasalahan yang baru namun lebih kompleks agar peserta didik dapat menerapkan solusi yang telah ia peroleh.

3. Kelebihan dan Kelemahan Model *Treffinger*

a. Kelebihan Model *Treffinger*

Adapun kelebihan model *treffinger* yaitu sebagai berikut:

- 1) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami konsep-konsep dengan cara menyelesaikan suatu permasalahan.
- 2) Membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran.
- 3) Mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik karena disajikan masalah pada awal pembelajaran dan memberi keleluasaan kepada peserta didik untuk mencari arah-arrah penyelesaian sendiri.
- 4) Mengembangkan kemampuan peserta didik untuk mendefinisikan masalah, mengumpulkan data, menganalisis data, membangun hipotesis, dan percobaan untuk memecahkan suatu permasalahan.

- 5) Membuat peserta didik dapat menerapkan pengetahuan yang sudah dimilikinya ke dalam situasi baru.¹⁰
- 6) Mengasumsikan bahwa kreativitas adalah proses dan hasil belajar
- 7) Dilaksanakan kepada semua siswa dalam berbagai latar belakang dan tingkat kemampuan.
- 8) Mengintegrasikan dimensi kognitif dan afektif dalam pengembangannya.
- 9) Melibatkan secara bertahap kemampuan berpikir konvergen dan divergen dalam proses pemecahan masalah.
- 10) Memiliki tahapan pengembangan sistematis, dengan beragam metode dan teknik untuk setiap tahap yang dapat diterapkan secara fleksibel.¹¹

b. Kelemahan Model *Treffinger*

Adapun kelemahan model *treffinger* yaitu sebagai berikut:

¹⁰Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*, (Cet, I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h.325

¹¹ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif..*, h. 221

- 1) Perbedaan level pemahaman dan keceradasan peserta didik dalam menghadapi masalah.
- 2) Ketidaksiapan peserta didik untuk menghadapi masalah baru yang dijumpai di lapangan.
- 3) Model ini mungkin tidak cocok diterapkan untuk peserta didik taman kanak-kanak atau kelas-kelas awal sekolah dasar.¹²
- 4) Butuh waktu yang lama.

B. Kajian Tentang Kepercayaan Diri

1. Pengertian Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri berasal dari bahasa inggris yakni *self-confidence* yang berarti percaya pada kemampuan, kekuatan, dan penilaian pada diri sendiri. Kepercayaan diri adalah sikap positif yang dimiliki individu untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya. Menurut John Santrock, kepercayaan diri diartikan sebagai dimensi evaluatif yang menyeluruh dari diri.¹³

¹²Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran...*, h. 320

¹³John W Santrock, *adolescence Perkembangan Remaja*, (Jakarta: Erlangga, 2003), h. 336

Sedangkan menurut Hakim, kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan dan sikap seseorang terhadap kemampuan pada dirinya sendiri dengan menerima secara apa adanya baik positif maupun negatif yang dibentuk dan dipelajari melalui proses belajar dengan tujuan untuk kebahagiaan dirinya.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri adalah evaluasi diri seseorang sehingga dapat meyakini kemampuannya dalam melakukan tindakan untuk mencapai kebahagiaan dirinya. Kepercayaan diri merupakan dasar dari motivasi diri untuk berhasil.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri dapat dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu:

a. Faktor Internal, meliputi:

1) Konsep Diri.

Terbentuknya kepercayaan diri pada seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulan suatu kelompok.

2) Harga diri.

Harga diri yaitu penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri.

3) Kondisi fisik.

Perubahan kondisi fisik juga berpengaruh pada kepercayaan diri. Anthony mengatakan bahwa fisik yang cacat merupakan penyebab utama rendahnya harga diri dan percaya diri seseorang. Ketidakmampuan fisik dapat menyebabkan rasa rendah diri.

4) Pengalaman hidup

Kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman. Pengalaman hidup yang mengecewakan adalah paling sering menjadi sumber timbulnya rasa rendah diri.

b. Faktor Eksternal meliputi:

1) Pendidikan

Tingkat pendidikan yang rendah cenderung membuat individu merasa dibawah kekuasaan yang lebih pandai, sebaliknya individu yang pendidikannya lebih tinggi cenderung akan menjadi mandiri dan tidak perlu bergantung pada individu lain.

2) Pekerjaan

Bekerja dapat mengembangkan kreatifitas dan kemandirian serta kepercayaan diri seseorang.

3) Lingkungan dan Pengalaman hidup

Dukungan yang baik yang diterima dari lingkungan keluarga seperti anggota keluarga yang saling berinteraksi dengan baik akan memberikan rasa nyaman dan kepercayaan diri yang tinggi. Pembentukan kepercayaan diri juga bersumber dari pengalaman pribadi yang dialami seseorang dalam perjalanan hidupnya. Sebaliknya pemenuhan kebutuhan psikologis yang dialami seseorang selama perjalanan yang buruk pada masa kanak-kanak akan menyebabkan individu kurang percaya diri.¹⁴

¹⁴Fatimah Enun, *Psikologi Perkembangan Perkembangan Peserta Didik* (Cet. I;Bandung: Pustaka setia, 2010), h. 15

3. Indikator-Indikator Kepercayaan Diri

John Santrock mengemukakan indikator-indikator kepercayaan diri, sebagaimana yang dijelaskan pada tabel 1.1 sebagai berikut.¹⁵

Tabel 2.1

No	Indikator
1	Mengarahkan atau memerintah orang lain
2	Menggunakan kualitas suara yang disesuaikan dengan situasi
3	Mengekspresikan pendapat
4	Duduk dengan orang lain dalam aktivitas sosial
5	Bekerja secara kooperatif dalam kelompok
6	Memandang lawan bicara ketika mengajak atau diajak bicara
7	Menjaga kontak mata selama perbincangan berlangsung
8	Memulai kontak yang ramah dengan orang lain
9	Menjaga jarak yang sesuai antara diri sendiri dengan orang lain
10	Berbicara dengan lancar, hanya mengalami sedikit keraguan

¹⁵John W Santrock, *adolescence Perkembangan Remaja*, (Jakarta: Erlangga, 2003), h. 336

4. Materi PAI Pada Penelitian

Materi PAI pada penelitian ini yaitu tentang Iman kepada Malaikat Allah Swt.

Iman kepada malaikat termasuk rukun iman yang kedua. Malaikat diciptakan dari nur Ilahi (cahaya Allah). Malaikat diciptakan oleh Allah Swt. sebagai utusan-Nya untuk mengurus berbagai urusan. Adapun sifat-sifat dan perilaku malaikat yaitu sebagai berikut:

- a. Selalu patuh kepada Allah Swt dan tidak pernah berbuat maksiat kepada-Nya.
- b. Malaikat dapat berubah wujud sesuai kehendak Allah Swt. Kadang-kadang jibril datang kepada Nabi Muhammad Saw, menyamar seperti sahabat yang bernama Dihyah al-Kalbi, terkadang seperti sahabat dari Arab Badui.
- c. Malaikat tidak makan dan tidak minum.
- d. Malaikat tidak memiliki jenis kelamin.
- e. Malaikat tidak pernah letih dan tidak pula berhenti beribadah kepada Allah Swt.
- f. Malaikat senang mencari dan mengelilingi majelis zikir.

- g. Malaikat berdoa bagi hamba yang duduk menunggu salat berjamaah.¹⁶

Adapun nama-nama malaikat di dalam Al-quran maupun hadist yaitu sebagai berikut:

- a. Malaikat Jibril tugasnya menyampaikan wahyu kepada nabi dan rasul.
- b. Malaikat Mikail bertugas mengatur kesejahteraan makhluk, seperti mengatur awan, menurunkan hujan, melepaskan angin, dan membagi-bagikan rezeki.
- c. Malaikat Israfil bertugas meniupkan terompet (sangkakala), saat dimulainya kiamat hingga saat hari berbangkit di Padang Mahsyar.
- d. Malaikat Izrail bertugas mencabut nyawa seluruh makhluk hidup, baik manusia, jin, iblis, setan, dan malaikat apabila telah tiba waktunya.
- e. Malaikat Munkar bertugas menanyai orang yang sudah meninggal dan berada di alam kubur.
- f. Malaikat Nakir bertugas menanyai orang yang sudah meninggal dan berada di alam kubur.

¹⁶Mohammad Nuh, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*, (Cet. I; Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif), h. 91

- g. Malaikat Raqib bertugas mencatat semua pekerjaan baik setiap manusia sejak *aqil balig* sampai akhir hayat.
- h. Malaikat Atid bertugas mencatat semua pekerjaan buruk setiap manusia sejak *aqil balig* sampai akhir hayat.
- i. Malaikat Ridwan bertugas menjaga dan mengatur kesejahteraan penghuni surga.
- j. Malaikat Malik disebut juga malaikat *zabaniyah* bertugas menjaga dan mengatur siksa (azab) bagi para penghuni neraka.

Adapun perilaku yang mencerminkan beriman kepada Malaikat Allah Swt, dapat diwujudkan sebagai berikut:

- a. Sebagai orang yang beriman kepada malaikat Jibril, kita harus selalu memohon hidayah kepada Allah Swt. dan mensyukurinya dengan cara berbagi ilmu terhadap orang lain.
- b. Sebagai orang yang beriman kepada malaikat Mikail, perilaku yang dapat kita wujudkan dengan kita selalu berusaha maksimal agar mendapatkan rezeki yang halal dan berkah.

- c. Sebagai orang yang beriman kepada malaikat Israfil, perilaku yang dapat wujudkan dengan kita selalu memohon kepada Allah Swt. agar diselamatkan dalam menghadapi kita musibah dan huru hara dunia, maupun saat terjadinya hari kiamat.¹⁷
- d. Sebagai orang yang beriman kepada malaikat Izrail, perilaku yang dapat diwujudkan adalah kita berusaha mempersiapkan diri untuk menghadapi kematian, selalu berdoa agar terhindar dari siksaan sakaratul maut (ketika ajal menjemput kita).
- e. Sebagai orang yang beriman kepada malaikat Munkar dan Nakir, perilaku yang dapat kita wujudkan dengan memohon kepada Allah Swt. agar dilapangkan di alam kubur dan diringankan dari siksa kubur.
- f. Sebagai orang yang beriman kepada malaikat Raqib, perilaku yang dapat kita wujudkan dengan memiliki niat baik dalam segala perbuatan, baik ucapan maupun perbuatan.

¹⁷Mohammad Nuh, Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti, (Cet. I; Jakarta:Politeknik Negeri Media Kreatif), h. 91

- g. Sebagai orang yang beriman kepada malaikat Atid, perilaku yang kita wujudkan dengan menjauhi niat buruk, perkataan yang kotor, perbuatan yang jelek, dan menjauhi perilaku tercela.
- h. Sebagai orang yang beriman kepada malaikat Ridwan, perilaku yang dapat kita wujudkan dengan selalu memohon kepada Allah Swt. agar masuk surga dengan aman, sambil menciptakan kedamaian dan ketentraman di dunia ini.
- i. Sebagai orang yang beriman kepada malaikat Malik, perilaku yang dapat kita wujudkan dengan memohon kepada Allah Swt. agar terhindar dari siksaan api neraka.

C. Hasil Penelitian Relevan

Dalam pembuatan skripsi ini, peneliti mencoba menggali informasi terhadap skripsi yang relevan dengan permasalahan yang sedang digarap sebagai bahan pertimbangan untuk membandingkan masalah yang diteliti baik dalam segi model maupun objek penelitian.

1. Kristiawan “Upaya meningkatkan kepercayaan diri melalui layanan konseling kelompok pada siswa kelas VII MTsN Godean Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017. Penelitian bertujuan untuk mengetahui upaya meningkatkan kepercayaan diri melalui layanan konseling kelompok pada siswa kelas VII MTsN Godean, Sleman, Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017. Metode penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian tindakan kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR). Subyek penelitian adalah siswa kelas VII MTsN Godean Sleman pada tanggal 18-20 April Tahun 2017. Sampel sebanyak 128 siswa dengan menggunakan teknik sampling, data dalam penelitian ini terkumpul dalam bentuk Kuantitatif (angka) sehingga memungkinkan untuk dianalisis secara statistic dilanjutkan dengan uji T satu arah pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.¹⁸
2. Dewi, Nunur Yuliana. 2012 “ Upaya meningkatkan kepercayaan diri melalui layanan Bimbingan

¹⁸Kristiawan, *Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Melalui Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa Kelas VII MTsN Godean, Sleman, Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017*.

kelompok pada siswa kelas X 1 SMA Negeri 1 Sumber Rembang 2012. Skripsi, jurusan bimbingan dan konseling. Fakultas ilmu pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I, Supriyo, M.Pd dan pembimbing II, Sinta Saraswati, M.Pd.,Kons.¹⁹

3. Nurul Fatimah, judul skripsi “Penggunaan Model *Treffinger* untuk meningkatkan hasil belajar kognitif peserta pada materi optika geometris kelas X MAN Blora Tahun Pelajaran 2014/2015. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Bentuk desain yang digunakan adalah *quasi experimental*, sehingga dalam penentuan sampel peneliti menggunakan kelompok yang telah terbentuk. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X MAN Blora tahun pelajaran 2014/2015 dengan melibatkan sampel sebanyak 72 peserta didik. Teknik pengumpulan data digunakan berupa dokumentasi dan tes. Dokumentasi digunakan untuk uji homogenitas dan uji normalitas sampel, sedangkan

¹⁹ Dewi, Nunur Yuliana, *Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas X 1 SMA Negeri 1 Sumber Rembang 2012.*

tes digunakan untuk memperoleh hasil data *post tes* kelas eksperimen dan kelas control.²⁰

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Persamaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama membahas tentang kepercayaan diri dan model pembelajaran treffinger. Adapun perbedaan penelitian tersebut yaitu penelitian sebelumnya meneliti tentang Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas X 1 SMA Negeri 1 Sumber Rembang dan Penggunaan Model Treffinger untuk meningkatkan hasil belajar kognitif peserta pada materi optika geometris kelas X MAN Blora. Sedangkan peneliti sekarang melakukan penelitian tentang Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran *Treffinger* Mata Pelajaran PAI Pada Materi Iman Kepada Malaikat Di Smp Negeri 2 Sinjai.

²⁰Nurul Fatimah, *Penggunaan Model Treffinger Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Peserta Pada Materi Optika Geometris Kelas X MAN Blora Tahun Pelajaran 2014/2015..*

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dapat ditentukan hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut:

- H0 : Penerapan model pembelajaran *treffinger* tidak terjadi peningkatan kepercayaan diri peserta didik khususnya pada materi Iman Kepada Malaikat kelas VII.3 SMPN 2 Sinjai.
- H1 : Penerapan model pembelajaran *treffinger* terjadi peningkatan kepercayaan diri peserta didik khususnya pada materi Iman Kepada Malaikat kelas VII.3 SMPN 2 Sinjai.

BAB III

METODE PENELITIAN

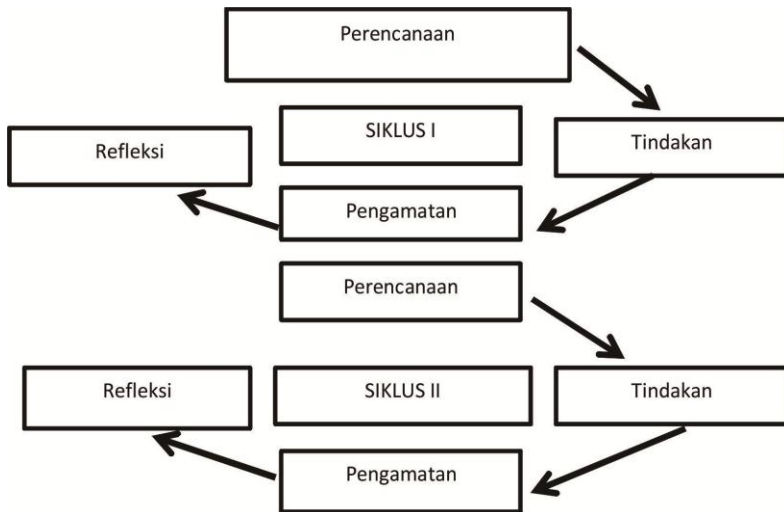
A. Model Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *class room research*, yang merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.²¹

Adapun model penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah model Kurt Lewin, model ini terdiri dari empat komponen yaitu, perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Hubungan keempat komponen diatas dipandang sebagai siklus yang dapat digambarkan sebagai berikut.²²

²¹ Suharmisi Arikunto, Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta; PT Bumi Aksara, 2009), h.3

²² Hamsah, Dkk, menjadi peneliti PTK yang professional, (Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 86



Gambar, 3.1 Model Kurt Lewin

1. Perencanaan (*planning*)

Dalam tahap ini peneliti merencanakan dengan menyusun RPP bersama guru bidang studi.

2. Tindakan (*action*)

Pada tahap ini peneliti melaksanakan apa yang telah direncanakan pada tahap perencanaan.

3. Pengamatan (*observing*)

Peneliti melakukan pengamatan pada peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung dengan benar observasi.²³

4. Refleksi (*reflection*)

Pada tahap ini peneliti bersama guru menganalisis data yang telah diperoleh dari kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Hal ini kemudian dianalisis dan akan digunakan untuk merencanakan tindakan selanjutnya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Sinjai, agar dapat diketahui bagaimana tingkat kepercayaan diri peserta didik melalui model pembelajaran *treffinger* pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Sinjai.

Adapun waktu penelitian yang direncanakan akan dilaksanakan mulai bulan April 2019.

C. Defenisi Variabel

1. Kepercayaan diri memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar, karena dengan memiliki kepercayaan diri yang kuat maka ia akan mencurahkan

²³ Wina Sanajaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Cet. II; Jakarta: Prenada Media Group, 2010), h. 35

segenap upaya yang diperlukan untuk mempelajari model pembelajaran yang tepat. Untuk mencapai tujuannya.

2. Model *treffinger* merupakan suatu model pembelajaran yang digunakan untuk menangani kreatifitas peserta didik. Dengan model ini maka diharapkan keterlibatan langsung peserta didik dalam proses pembelajaran agar dapat membangun pengetahuannya serta terjadi interaksi antara pendidik dengan peserta didik dapat secara aktif.

D. Subyek Penelitian Dan Obyek Penelitian

1. Subyek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VII.3 dengan jumlah 30 peserta didik di SMPN 2 Sinjai.
2. Obyek pada penelitian ini adalah kepercayaan diri peserta didik SMPN 2 Sinjai pada mata pelajaran PAI.

E. Jenis Tindakan

Dalam penelitian ini, Model *Treffinger* menjadi tindakan dalam mengevaluasi karakter peserta didik di kelas VII.3 SMPN 2 Sinjai. Observasi dilaksanakan melalui 2 tahap tindakan yaitu: siklus I dan siklus II.

Jenis tindakan ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Gambar siklus 1

Pola siklus ini langkah ajakan dilakukan adalah menyiapkan materi yang akan diberikan kepada peserta didik.

a. Tahap perencanaan

- 1) Membuat silabus dan RPP pada materi pendidikan agama islam di SMPN 2 Sinjai.
- 2) Membuat lembaran observasi untuk mengamati kondisi karakter kemandirian peserta didik di SMPN 2 Sinjai

b. Tahap pelaksanaan tindakan (*action*)

Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap ini adalah yang sudah direncanakan tentang tindakan yang ditempuh.

c. Tahap observasi (*observation*)

Tahap ini dilaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat.

d. Tahap refleksi (*refleksition*)

Hasil yang telah diperoleh pada tahap observasi selanjutnya dikumpulkan dan dianalisis. Refleksi yang dimaksud adalah pengkajian terhadap

keberhasilan atau pencapaian tujuan sementara. Hasil analisis yang dilaksanakan adalah sebagai acuan untuk menentukan tindakan pada siklus berikutnya dalam rangka pemcapaian hasil tujuan akhir.

2. Gambaran kegiatan siklus 2

Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II ini relative sama dengan perencanaan pada siklus I. Namun, pada beberapa langkah dilakukan perbaikan, penyempurnaan, dan penambahan tindakan sesuai dengan kenyataan yang ditempuh di lapangan. Adapun rincian kegiatan sebagai berikut:

- a. Merumuskan tindakan selanjutnya, berdasarkan hasil refleksi 1 yaitu dengan memberikan penekanan yang lebih, dalam meningkatkan karakter peserta didik melalui mata pelajaran Imam Kepada Malaikat.
 - 1) Melaksanakan tindakan siklus II
 - 2) Analisis peningkatan hasil siklus II

F. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik penulis mengumpulkan data mengumpulkan data

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penentuan teknik pengumpulan data ini bergantung pada data yang diperoleh. Adapun pengumpulan data yang diperoleh untuk mengumpulkan data ini, peneliti menggunakan teknik antara lain :

a. Metode Angket

Teknik penilaian yang dilakukan untuk mengetahui respon peserta didik setelah mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Iman Kepada Malaikat dengan menggunakan model *treffinger*.

b. Metode Observasi

Observasi adalah salah satu proses pengamatan tingkah laku guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *treffinger* . Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi secara langsung, yaitu peneliti melihat langsung obyek yang diteliti berupa aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran

dan kegiatan guru selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar mulai dari awal sampai akhir pembelajaran.

2. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.²⁴ Adapun instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Lembar Angket

Lembar angket merupakan sejumlah pertanyaan yang diberikan untuk mengetahui respon peserta didik setelah mengikuti pembelajaran bahasa indonesia materi pidato dengan menggunakan model pembelajaran *treffinger*

b. Lembar Observasi

Observasi ini digunakan untuk mengetahui data aktifitas peserta didik dalam meningkatkan kepercayaan diri dan langkah-langkah pembelajaran guru mulai awal pembelajaran sampai dengan akhir pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti melalui lembar observasi.

²⁴ Wina Sanajaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Cet. II; Jakarta: Prenada Media Group, 2010), h. 84

G. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri peserta didik melalui model pembelajaran *Treffinger* maka perlu dilakukan analisis data. Pada penelitian tindakan kelas ini analisis data yang digunakan statistik sederhana yaitu analisis data angket, data angket menggambarkan persepsi dan kesan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Data dari penyebaran angket dianalisis dengan persentase, jumlah skor maksimal dikali 100 %

$$\text{Persepsi dan kesan} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

Jumlah skor maksimal

Setelah persentase angket diperoleh, selanjutnya menentukan kategori angket peserta didik dengan skor konvesi sebagai berikut :

80 % - 100 %	= sangat baik
70 % - 79 %	= Baik
60 % - 69 %	= Cukup
≤ 59 %	= Kurang Baik

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21 April sampai 21 Mei 2019 yang berlokasi di SMPN 2 Sinjai, pada kelas VII.3 pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Iman Kepada Malaikat melalui model pembelajaran *Treffinger*. SMPN 2 Sinjai merupakan sekolah negeri yang terletak di Jl. M. Husni Thamrin No. 1, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, kode pos. 92611

1. Sejarah berdirinya SMP Negeri 2 Sinjai

SMP Negeri 2 Sinjai awal mulanya berdiri dengan nama Sekolah Menengah Ekonomi Pertama (SMEP). Kemudian terintegrasi menjadi Sekolah Menengah Umum Tingkat Pertama (SMP Negeri 2 Sinjai) pada tahun 1979 dengan No. SK 030/U/1979 pada tanggal 6 Maret 1979. Sekolah ini terletak di jalan M.H. Thamrin No. 1 Kelurahan Biringere

Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan dengan NSS 20.1.1912.01.094 dan NPSN 40304535 memiliki luas area seluas 9748 meter persegi.dan luas bangunan 4102 meter persegi.

Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sekolah, SMP Negeri 2 Sinjai berkembang dari tahun ke tahun seiring dengan perkembangannya. Tentunya dilalui oleh pelaku sejarah yang berbeda-beda. Adapun kepala sekolah sejak awal berdirinya hingga saat ini adalah sebagai berikut :

1. Palulla Katutu (1979 s.d 1985)
2. Ahmad (1985 s.d 1990)
3. Drs. Baharuddin Nur (1990 s.d 1995)
4. Drs. Syamsuddin Patu (1995 s.d 2002)
5. Drs. H. Abd. Asis, M.Pd (2002 s.d 2009)
6. Drs. Arifuddin, MM (2009 s.d 2017)
7. Nasibah, S.Pd,M.Pd (2017 s.d Sekarang)

2. Kepala Sekolah

Nama : NASIBAH, S.Pd,
M,Pd
NIP : 19650903 198703 2
015

Tempat Tanggal Lahir : Jawi-jawi, 03
September 1965

Pendidikan Terakhir : S2

No. SK Kepala Sekolah : GR. 820/10/ BKD
TMT 13 Januari

2017

3. Komite Sekolah

Ketua : Drs. H. Ilham, MM

Sekretaris : Drs.

Kaharuddin, MM

Bendahara : Firman Taha, S.Pd

Anggota : 1. Drs. H. Ridwan
Rahman

2. Abd. Manik

3. Abd Malik

Ibrahim

4. Drs. A.

Arifuddin, P

5. Faridah, S.Pd

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pra Tindakan

Sebelum diadakan Penelitian Tindakan Kelas dengan dua siklus di atas, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi awal peneliti untuk memperoleh gambaran kegiatan pembelajaran sebelum diadakan tindakan.

a. Observasi awal

Observasi awal ini dilaksanakan pada tanggal 26 April 2019 dimana Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan pengamatan terhadap keadaan kelas, peserta didik dan guru selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di dalam kelas. Guru membuka awal pembelajaran dengan mengucapkan salam dan kemudian dilanjutkan dengan doa sebelum belajar. Pada pertemuan kali ini guru membahas pelajaran tentang materi Imam Kepada Malaikat.

Saat peneliti mengadakan pengamatan, terlihat beberapa peserta didik tidak memperhatikan pelajaran tentang materi imam kepada malaikat yang disampaikan oleh guru. Hanya beberapa peserta didik yang aktif dalam pembelajaran yang sedang dibahas, peserta didik juga tidak antusias

saat pembelajaran berlangsung, metode belajar yang digunakan saat itu adalah metode ceramah, dimana guru bertindak sebagai sumber utama dan peserta didik hanya bertindak sebagai pendengar. Dengan pembelajaran yang demikian banyak peserta didik yang merasa bosan dan hanya sekedar merekam informasi dan peserta didik mendengar memperhatikan serta mencatat tanpa ada variasi yang lain sehingga peserta didik kehilangan semangat dan kurang antusias dalam belajar. Dengan metode ceramah atau konvensional, ternyata keterampilan berbicara yang diperoleh kurang memuaskan, karena tidak melibatkan peserta didik aktif dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga keterampilan berbicara peserta didik masih rendah.

Suasana belajar yang tidak menggairahkan bagi peserta didik maka belajarnya akan lebih banyak mendatangkan kegiatan lain yang kurang harmonis, dari pembelajar seperti itu keaktifan peserta didik tidak akan muncul. Adapun hasil observasi guru dan peserta didik pada pra tindakan

Tabel 4. 1

Hasil Observasi Guru Pra tindakan

Nama Guru : Nurjaya, S.Pd
 Nip : -
 Materi Pelajaran : Imam Kepada Malaikat
 Jumlah Peserta didik : 30 orang
 Kelas : VII.3
 Hari/tanggal : Jumat, tanggal 26 April 2019

No	Aspek yang diamati	Ket	
		Ya	Tidak
A. Kegiatan Awal			
1.	Membuka pelajaran	√	
2.	Mengisi daftar hadir peserta didik dan melihat kesiapan belajar peserta didik	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
4.	Apresiasi (memberikan motivasi)		√
B. Kegiatan Inti			
1.	Menyampaikan materi pembelajaran	√	
2	Mengungkapkan pokok bahasan yang hendak disajikan	√	
3	Mengelompokkan peserta didik kedalam kelompok belajar		√

4	Menggunakan model pembelajaran <i>Treffinger</i>		
5	Membimbing peserta didik dengan belajar dalam kelompok		√
6	Memberikan kesempatan kepada peserta atau setiap kelompok untuk menjelaskan kepada kelompok yang lain		√
7	Memberikan kesempatan kepada peserta didik menyampaikan saran atau pendapat		√
8	Menyampaikan ide atau pendapat dari peserta didik		√
9	Membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan		√
C. Kegiatan Penutup			
1.	Melakukan refleksi		√
2.	Memberikan tes dan penilaian		√
3.	Memberikan penghargaan kelompok		√
4.	Guru menyimpulkan materi pembelajaran		√
5.	Menutup pembelajaran	√	

Tabel 4.2
Hasil Observasi Peserta Didik Pra Tindakan

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang di observasi											
		Partisipasi				Perhatian				Inisiatif			
		SL	SR	kk	TP	SL	SR	kk	TP	SL	SR	kk	TP
1.	Adib Muh Hisyam			√				√					√
2.	Asdar				√			√					√
3.	Fajar Sadik				√			√					√
4.	Haikal				√			√					√
5	Irazsyah Ammar Dzikrah	√				√					√		
6	M. Alif Al Akram	√					√				√		

7	Muh. Afdalul Ikhwan		√			√						√	
8	Muh. Alif Anugrah	√				√					√		
9	Muh. Fauzan			√				√				√	
10	Muh. Haikal Jihad			√				√				√	
11	Muh. Yahya Anwar	√				√					√		
12	Muh. Zainal		√				√					√	
13	Muhammad Ikbal				√			√					√
14	Rifki Riadi	√				√				√			
15	Ashari			√			√					√	
16	Aulia Ramadhani			√				√				√	
17	Emy Purnama Sari			√				√				√	
18	Firawati			√				√				√	

19	Fitriani Lukman		√				√				√		
20	Khairunnisa Irsal			√				√				√	
21	Marsya	√				√						√	
22	Nur Azizah				√		√					√	
23	Nurul Syakila Lukman	√				√				√			
24	Puji Astriani Basri		√				√				√		
25	Rasmi			√				√				√	
26	Reski		√				√				√		
27	Siska Widyasari		√				√				√		
28	Suci Nabila Mahendra				√				√				√
29	Syaifa Amdang				√				√				√
30	Samsiah				√				√				√

Keterangan : SL : Selalu
SR : Sering
Kk : Kadang-Kadang
TP : Tidak Pernah

Tabel 4.3

Hasil Angket Variabel Tingkat Kepercayaan Diri Pra Tindakan

No	Nama Peserta Didik	Item Pertanyaan																			Jml	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	20
											0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	
1	Adib Muh Hisyam	2	2	3	2	3	3	2	3	1	2	1	1	1	2	3	1	3	3	1	1	40
2	Asdar	1	1	3	1	3	3	1	3	1	4	1	1	1	2	4	1	3	3	1	1	39
3	Fajar Sadik	1	1	3	1	4	3	1	3	1	2	1	1	1	2	3	1	3	4	1	1	38
4	Haikal	1	1	3	1	3	3	1	3	1	3	1	1	1	2	3	1	3	3	1	1	37

5	Irazsyah Ammar Dzikra	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	3	2	1	2	39
6	M. Alif Al Akram	1	1	4	1	4	4	1	3	1	3	1	1	1	2	4	1	4	3	1	1	42
7	Muh. Afdalul Ikhwan	1	1	3	1	3	3	1	3	1	3	1	1	1	2	4	1	3	3	1	1	38
8	Muh. Alif Anugrah	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	4	2	2	2	1	2	39
9	Muh. Fauzan	1	1	3	1	3	3	1	3	1	4	1	1	1	2	4	1	3	3	1	1	39
10	Muh. Haikal Jihad	1	1	3	1	3	3	1	3	1	3	1	1	1	2	3	1	3	3	1	1	37
11	Muh. Yahya Anwar	2	1	3	2	3	3	2	3	1	3	1	1	1	3	3	2	3	3	1	2	43
12	Muh. Zainal	2	1	3	2	3	3	2	3	2	3	1	1	1	2	3	1	3	3	1	1	41

13	Muhammad Ikbal	1	1	3	1	3	3	1	3	1	3	1	1	1	1	3	1	3	3	1	1	36
14	Rifki Riadi	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	37
15	Ashari	2	1	2	2	3	3	2	3	1	2	2	1	1	2	3	1	3	3	1	2	40
16	Aulia Ramadhani	1	1	3	1	3	3	2	3	2	3	1	1	1	2	3	1	3	2	1	1	38
17	Emy Purnama Sari	2	1	3	1	3	3	2	3	2	3	1	1	1	2	3	1	3	3	1	1	40
18	Firawati	1	1	3	1	3	4	1	4	1	3	1	1	1	2	3	1	3	3	1	1	39
19	Fitriani Lukman	2	1	3	2	3	3	2	3	1	3	1	1	1	2	3	1	3	3	1	1	40
20	Khairunnisa Irsal	1	1	3	1	3	3	1	3	2	3	1	1	1	2	3	1	3	3	1	1	38
21	Marsya	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	42
22	Nur Azizah	1	1	3	1	3	4	1	4	1	3	1	1	1	2	3	1	3	3	1	1	39

23	Nurul Syakila Lukman	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	42
24	Puji Astriani Basri	2	1	2	2	3	2	2	3	1	2	2	1	1	2	3	1	3	3	1	2	39
25	Rasmi	1	1	3	1	3	3	2	3	2	3	1	1	1	2	3	1	3	2	2	1	39
26	Reski	2	1	3	2	3	3	2	3	1	3	1	1	1	2	3	1	3	3	1	1	40
27	Siska Widyasari	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	42
28	Suci Nabila Mahendra	2	1	3	2	3	3	1	3	1	3	1	1	1	2	3	1	3	3	1	1	39
29	Syaifa Amdang	1	1	3	1	3	3	1	3	1	3	1	1	1	1	3	1	4	4	1	1	38
30	Samsiah	1	1	3	1	3	3	1	3	1	3	1	1	1	1	3	1	4	4	1	1	38

Jumlah	1179
Jumlah Maksimal	2.400

Data dari penyebaran angket dianalisis dengan persentase ,
jumlah skor maksimal x 100 %

Persepsi dan kesan = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$
%

$$\begin{aligned} & \text{Jumlah skor maksimal} \\ & = \frac{1179}{2.400} \times 100 \% \\ & = \frac{117.900}{2.400} \\ & = 49,1 \% \end{aligned}$$

Setelah persentase angket diperoleh, selanjutnya menentukan
kategori angket peserta didik dengan skor sebagai berikut:

80 % - 100 %	= sangat baik
70 % - 79 %	= Baik
60 % - 69 %	= Cukup
≤ 59 %	= Kurang Baik

Jadi, tingkat kepercayaan diri peserta didik adalah 49, 1%
dan termasuk dalam kategori kurang baik.

Dari hasil observasi guru dan peserta didik, maka peneliti berusaha untuk menindak lanjuti hal tersebut dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam belajar sehingga menghasilkan tingkat kepercayaan diri peserta didik yang maksimal pada pembelajaran berikutnya. Dalam hal ini peneliti menggunakan model pembelajaran *treffinger* dengan harapan dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik pada mata pelajaran PAI materi imam kepada malaikat. Selain itu dengan model pembelajaran *treffinger* ini, peneliti juga berharap pada peserta didik agar mereka mengerti dan memahami makna dari pemberian materi pembelajaran PAI materi imam kepada malaikat bagi kehidupan mereka.

C. Deskripsi Data

a. Pelaksanaan Siklus I

1) Perencanaan

Rencana pelaksanaan tindakan siklus I yaitu:

- a) Mengetahui kurikulum yang digunakan di SMPN 2 Sinjai

b) Membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang akan diterapkan dalam penelitian untuk tiap kali pertemuan yang meliputi:

- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

c) Membuat lembar observasi untuk mengamati kondisi pembelajaran dikelas ketika pelaksanaan pembelajaran sedang berlangsung.

2) Pelaksanaan

Siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari jumat tanggal 03 Mei 2019 dan selanjutnya pertemuan kedua dilaksanakan pada hari rabu 08 Mei 2019. Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Treffinger* yang esensinya untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik yang bertujuan agar peserta didik mampu menjelaskan atau mampu mengeluarkan pendapat.

Adapun rincian tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi peserta didik agar timbul rasa ingin tahu tentang materi yang akan dipelajari.
- b) Menyajikan informasi atau materi secara singkat
- c) Menegelompokkan peserta didik kedalam kelompok belajar

Dalam pengelompokan peserta didik adapun langkah-langkah yang harus dilakukan guru adalah:

- Menentukan jumlah anggota kelompok
 - Menugaskan peserta didik ke dalam kelompok
- d) Guru membimbing peserta didik dengan belajar dalam kelompok
 - e) Memberikan kesempatan kepada peserta didik atau setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
 - f) Memberikan kesempatan peserta didik peserta didik menyampaikan saran atau pendapat dan menyampaikan ide atau pendapat dari peserta didik

- g) Membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan
- h) Pada akhir siklus peneliti memberikan angket persepsi dan kesan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan tes akhir pembelajaran sebagai instrumen persepsi dan kesan.

3) Observasi

Pada tahap ini, peneliti dan kolaborator melaksanakan pengamatan apakah kepercayaan peserta didik meningkat setelah diterapkannya model pembelajaran *Treffinger*. Peneliti mengamati jalannya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Treffinger*, apakah ada kendala-kendala yang dihadapi guru maupun siswa. Pada bagian mana peserta didik mengalami kesulitan dalam berbicara.

peserta didik pada siklus I pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Hasil Observasi Guru Siklus I

Nama Guru : Herlina
 Nip : -
 Materi Pelajaran : Imam Kepada Malaikat
 Jumlah Peserta didik : 30 orang
 Kelas : VII.3
 Hari/tanggal : Jumat rabu, tanggal 03 dan 08 Mei
 2019

No	Aspek yang diamati	Ket	
		Ya	Tidak
A. Kegiatan Awal			
1.	Membuka pelajaran	√	
2.	Mengisi daftar hadir peserta didik dan melihat kesiapan belajar peserta didik	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
4.	Apresiasi (memberikan motivasi)	√	
B. Kegiatan Inti			
1.	Menyampaikan materi pembelajaran	√	
2	Mengungkapkan pokok bahasan yang hendak disajikan		√

3	Mengelompokkan peserta didik kedalam kelompok belajar	√	
4	Menggunakan model pembelajaran <i>Treffinger</i>	√	
5	Membimbing peserta didik dengan belajar dalam kelompok	√	
6	Memberikan kesempatan kepada peserta atau setiap kelompok untuk menjelaskan kepada kelompok yang lain	√	
7	Memberikan kesempatan kepada peserta didik menyampaikan saran atau pendapat		√
8	Menyampaikan ide atau pendapat dari peserta didik		√
9	Membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan		√
C. Kegiatan Penutup			
1.	Melakukan refleksi		√
2.	Memberikan tes dan penilaian		√
3.	Memberikan penghargaan kelompok		√
4.	Guru menyimpulkan materi pembelajaran	√	
5.	Menutup pembelajaran	√	

Dari tabel 4.4 Siklus I di atas menunjukkan bahwa pendekatan dan model pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru masih kurang efektif, sehingga keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran masih perlu ditingkatkan seperti aspek, guru tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan saran atau pendapat, guru tidak menyampaikan pendapat peserta didik, guru tidak membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan, guru tidak menyimpulkan materi pembelajaran, dan guru tidak memberikan penghargaan kepada kelompok.

Tabel 4.5
Hasil Observasi Peserta Didik Siklus I

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang di observasi											
		Partisipasi				Perhatian				Inisiatif			
		SL	SR	Kk	TP	SL	SR	kk	TP	SL	SR	kk	TP
1.	Adib Muh Hisyam	√				√						√	
2.	Asdar		√					√					√
3.	Fajar Sadik			√			√						√
4.	Haikal				√				√				√
5	Irazsyah Ammar Dzikrah	√				√				√			
6	M. Alif Al Akram				√				√			√	
7	Muh. Afdalul				√			√				√	

	Ikhwan												
8	Muh. Alif Anugrah	√				√					√		
9	Muh. Fauzan			√					√				√
10	Muh. Haikal Jihad		√					√					√
11	Muh. Yahya Anwar	√				√				√			
12	Muh. Zainal	√				√					√		
13	Muhammad Ikbal		√			√						√	
14	Rifki Riadi	√				√				√			
15	Ashari	√				√					√		
16	Aulia Ramadhani		√				√				√		
17	Emy Purnama Sari	√				√					√		
18	Firawati			√				√				√	
19	Fitriani Lukman		√				√				√		

20	Khairunnisa Irsal			√			√				√		
21	Marsya	√				√				√			
22	Nur Azizah			√			√					√	
23	Nurul Syakila Lukman	√				√				√			
24	Puji Astriani Basri		√				√				√		
25	Rasmi		√				√				√		
26	Reski		√				√				√		
27	Siska Widyasari		√				√			√			
28	Suci Nabila Mahendra			√			√					√	
29	Syaifa Amdang				√			√					√
30	Samsiah				√			√				√	

Keterangan : SL : Selalu
SR : Sering

Kk : Kadang-kadang
TP : Tidak Pernah

Dari tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri peserta didik sedikit meningkat dibandingkan dari hasil observasi peserta didik pada pra tindakan, dimana pada hasil observasi pra tindakan, aspek partisipasi (7 orang selalu, 6 orang sering, 9 orang kadang-kadang, dan 8 orang yang tidak pernah), aspek perhatian (7 orang selalu, 8 orang sering, 12 orang kadang-kadang dan 3 orang tidak pernah), aspek inisiatif, (2 orang selalu, 8 orang sering, 12 orang kadang-kadang dan 8 orang tidak pernah). Sedangkan hasil observasi peserta didik pada siklus I sedikit meningkat menjadi aspek partisipasi (10 orang selalu, 9 orang sering, 6 orang kadang-kadang dan 5 orang tidak pernah), aspek perhatian (11 orang selalu, 10 orang sering, 6 orang kadang-kadang dan 3 orang tidak pernah), dan aspek inisiatif (6 orang selalu, 10 orang sering, 8 orang kadang-kadang dan 6 orang tidak pernah).

Tabel 4.6

Hasil Angket Kepercayaan Diri Peserta Didik Siklus I

No	Nama Peserta Didik	Item Pertanyaan																				Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	20
1	Adib Muh Hisyam	4	3	2	4	3	2	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	62
2	Asdar	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	49
3	Fajar Sadik	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	3	2	3	2	45
4	Haikal	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	1	1	1	2	3	1	3	3	2	1	42
5	Irazsyah Ammar Dzakra	4	3	2	4	3	2	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	62
6	M. Alif Al Akram	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	50
7	Muh. Afdalul Ikhwan	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	1	1	1	2	3	1	3	3	2	2	43

8	Muh. Alif Anugrah	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	59
9	Muh. Fauzan	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	47
10	Muh. Haikal Jihad	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	3	2	3	2	44
11	Muh. Yahya Anwar	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	59
12	Muh. Zainal	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	57
13	Muhammad Ikbāl	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	48
14	Rifki Riadi	4	3	2	4	3	2	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	62
1	Ashari	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	55

5																						
1 6	Aulia Ramadhani	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	50
1 7	Emy Purnama Sari	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	58
1 8	Firawati	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	47
1 9	Fitriani Lukman	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	49
2 0	Khairunnisa Irsal	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	49
2 1	Marsya	4	3	2	4	3	2	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	62

2 2	Nur Azizah	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	47
2 3	Nurul Syakila Lukman	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	59
2 4	Puji Astriani Basri	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	52
2 5	Rasmi	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	49
2 6	Reski	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	47
2 7	Siska Widyasari	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	52
2	Suci Nabila Mahendra	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	2	54

Data dari penyebaran angket dianalisis dengan persentase ,
jumlah skor maksimal x 100 %

Persepsi dan kesan = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$
%

$$\begin{aligned} & \text{Jumlah skor maksimal} \\ & = \frac{1552}{2.400} \times 100 \% \\ & = \frac{155.200}{2.400} \\ & = 64,7 \% \end{aligned}$$

Setelah persentase angket diperoleh, selanjutnya menentukan
kategori angket peserta didik dengan skor sebagai berikut:

80 % - 100 %	= sangat baik
70 % - 79 %	= Baik
60 % - 69 %	= Cukup
≤ 59 %	= Kurang Baik

Jadi, kepercayaan diri peserta didik adalah 64,7 % dan termasuk dalam kategori cukup.

4) Refleksi

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Treffinger* pada siklus I masih banyak kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki. Berdasarkan data yang diperoleh, maka peneliti dan guru berdiskusi dan menyimpulkan hal-hal yang masih kurang dalam siklus I dan perlu perbaikan adalah:

- a) Memberikan kesempatan kepada peserta didik menyampaikan saran atau pendapat
- b) Menyampaikan ide atau pendapat peserta didik
- c) Membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan
- d) Memberikan penghargaan kelompok
- e) Menyimpulkan materi diakhir pembelajaran
- f) Meningkatkan kepercayaan diri peserta didik sesuai dengan indikator kepercayaan diri.

Pelaksanaan siklus I yang dilaksanakan pada hari jumat tanggal 03 Mei 2019 dan pada hari rabu tanggal 08 Mei 2019, dari data-data hasil observasi yang diperoleh bahwa hasil observasi peserta didik pada observasi awal (7 orang selalu,

6 orang sering, 9 orang kadang-kadang, dan 8 orang yang tidak pernah), aspek perhatian (7 orang selalu, 8 orang sering, 12 orang kadang-kadang dan 3 orang tidak pernah), aspek inisiatif, (2 orang selalu, 8 orang sering, 12 orang kadang-kadang dan 8 orang tidak pernah). Kemudian hasil observasi peserta didik pada siklus I dari aspek partisipasi (10 orang selalu, 9 orang sering, 6 orang kadang-kadang dan 5 orang tidak pernah), aspek perhatian (11 orang selalu, 10 orang sering, 6 orang kadang-kadang dan 3 orang tidak pernah), dan aspek inisiatif (6 orang selalu, 10 orang sering, 8 orang kadang-kadang dan 6 orang tidak pernah).

Dari uraian diatas, secara umum pada siklus I, masih kurang menunjukkan peningkatan kepercayaan diri peserta didik oleh karena itu penelitian ini perlu dilanjutkan pada siklus II agar kepercayaan diri peserta didik pada pelajaran PAI bisa meningkat sesuai yang diharapkan.

b. Pelaksanaan Siklus II

Pada pembelajaran siklus II dilaksanakan tetap menggunakan model pembelajaran *Treffinger* materi imam kepada malikat, akan tetapi pada siklus ini mengacu pada hasil refleksi siklus I. Yang mana kekurangan/kendala dalam siklus I tidak boleh terulang lagi dan harus diperbaiki pada siklus ini.

Tahapan pada siklus II dilaksanakan melalui empat tahapan seperti pada siklus I yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Semua itu dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Perencanaan

Perencanaan perbaikan yang akan dilakukan oleh peneliti dan guru untuk siklus II berdasarkan kekurangan-kekurangan pada siklus I adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan kesempatan kepada peserta didik menyampaikan saran atau pendapat.
- b) Menyampaikan ide atau pendapat peserta didik
- c) Membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan
- d) Menyimpulkan materi diakhir pembelajaran

- e) Keaktifan peserta didik belum mencapai indikator sehingga perlu dilaksanakan siklus II

2) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus II pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari jumat, 10 Mei 2019 dan selanjutnya pertemuan kedua pada hari jumat tanggal 17 Mei 2019. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Treffinger*, berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

Adapun rincian tindakan yang dilakukan pada siklus II yaitu sebagai berikut:

- a) Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan berdoa bersama.
- b) Guru mengisi daftar hadir peserta didik
- c) Guru menyampaikan kembali tujuan pembelajaran yang sama dalam pelaksanaan siklus I dan memotivasi peserta didik agar timbul rasa ingin tahu tentang materi yang akan dipelajari.

- d) Guru kembali menerangkan materi secara singkat.
- e) Guru mengarahkan kepada peserta didik untuk berkumpul dengan teman kelompoknya sesuai dengan rekapan nilai pada siklus I
- f) Guru Memberikan kesempatan kepada peserta didik menyampaikan saran atau pendapat, memberikan pengarahan agar semua peserta didik mengeluarkan pendapat, dan guru meminta kepada peserta didik untuk bertanya serta menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik yang lain.
- g) Kemudian guru menyampaikan kembali ide atau pendapat dari peserta didik
- h) Setelah peserta didik mengerti dengan materi tentang imam kepada malaikat, kemudian guru memberikan penghargaan kelompok, yakni menilai kemajuan perseorangan dan menilai kelompok dan memberikan sertifikat atau penghargaan lain kepada kelompok, dan Guru menyimpulkan materi pembelajaran diakhir pelajaran.

- i) Pada akhir siklus peneliti memberikan angket persepsi dan kesan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

3) Observasi

Hasil pengamatan yang didapatkan oleh peneliti pada siklus II dengan penerapan model pembelajaran *Treffinger* dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik di kelas VII.3 SMPN 2 Sinjai.

4) Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengadakan refleksi dengan guru PAI, hasil refleksi pada siklus II sebagai berikut:

- a) Mampu meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dan memberikan apresiasi kepada peserta didik sehingga peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti proses belajar mengajar
- b) Mampu menyampaikan materi dengan baik, dan peserta didik mampu memahami secara baik

- c) Peserta didik aktif berpendapat dan bertanya kepada teman
- d) Kepercayaan diri peserta didik sudah mencapai indikator percaya diri.

Pelaksanaan siklus II pada hari jumat tanggal 10 Mei 2019 dan hari jumat tanggal 17 Mei 2019 dengan penerapan model pembelajaran *Treffinger* dengan sesuai langkah-langkah pembelajaran *Treffinger*. Pelaksanaan pada siklus II sudah berlangsung secara optimal.

Dapat dilihat dari peningkatan perolehan observasi guru dan peserta didik pada tabel berikut:

Tabel 4. 7

Hasil Observasi Guru Siklus II

Nama Guru	: Herlina
Nip	: -
Materi Pelajaran	: Imam Kepada Malaikat
Jumlah Peserta didik	: 30 orang
Kelas	: VII.3

Hari/tanggal : Jumat , tanggal 10 dan 17 Mei 2019

No	Aspek yang diamati	Ket	
		Ya	Tidak
A. Kegiatan Awal			
1.	Membuka pelajaran	√	
2.	Mengisi daftar hadir peserta didik dan melihat kesiapan belajar peserta didik	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
4.	Apresiasi (memberikan motivasi)	√	
B. Kegiatan Inti			
1.	Menyampaikan materi pembelajaran	√	
2	Mengungkapkan pokok bahasan yang hendak disajikan	√	
3	Mengelompokkan peserta didik kedalam kelompok belajar	√	
4	Menggunakan model pembelajaran <i>Treffinger</i>	√	
5	Membimbing peserta didik dengan belajar dalam kelompok	√	
6	Memberikan kesempatan kepada peserta atau setiap kelompok untuk menjelaskan kepada kelompok yang	√	

	lain		
7	Memberikan kesempatan kepada peserta didik menyampaikan saran atau pendapat	√	
8	Menyampaikan ide atau pendapat dari peserta didik	√	
9	Membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan	√	
C. Kegiatan Penutup			
1.	Melakukan refleksi	√	
2.	Memberikan tes dan penilaian	√	
3.	Memberikan penghargaan kelompok	√	
4.	Guru menyimpulkan materi pembelajaran	√	
5.	Menutup pembelajaran	√	

Dari tabel 4.7 siklus II di atas menunjukkan bahwa peningkatan dalam proses pembelajaran sudah maksimal sesuai yang peneliti harapkan.

Tabel 4.8
Hasil Observasi Peserta Didik Siklus II

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang di observasi											
		Partisipasi				Perhatian				Inisiatif			
		SL	SR	kk	TP	SL	SR	Kk	TP	SL	SR	kk	TP
1.	Adib Muh Hisyam	√				√				√			
2.	Asdar		√			√					√		
3.	Fajar Sadik			√		√						√	
4.	Haikal			√				√				√	
5	Irazsyah Ammar Dzikrah	√				√				√			
6	M. Alif Al Akram		√				√				√		
7	Muh. Afdalul		√				√				√		

	Ikhwan												
8	Muh. Alif Anugrah	√				√				√			
9	Muh. Fauzan			√				√				√	
10	Muh. Haikal Jihad		√				√				√		
11	Muh. Yahya Anwar	√				√				√			
12	Muh. Zainal	√				√				√			
13	Muhammad Ikbal			√				√			√		
14	Rifki Riadi	√				√				√			
15	Ashari	√				√				√			
16	Aulia Ramadhani	√				√				√			
17	Emy Purnama Sari	√				√				√			
18	Firawati			√				√				√	
19	Fitriani Lukman	√				√				√			

20	Khairunnisa Irsal		√				√				√		
21	Marsya	√				√				√			
22	Nur Azizah		√				√				√		
23	Nurul Syakila Lukman	√				√				√			
24	Puji Astriani Basri	√				√				√			
25	Rasmi	√				√				√			
26	Reski	√				√				√			
27	Siska Widyasari	√				√				√			
28	Suci Nabila Mahendra		√				√				√		
29	Syaifa Amdang			√				√				√	
30	Samsiah		√				√	√			√		

Dari tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa kepercayaan diri peserta didik meningkat sesuai dengan indikator percaya diri dan harapan peneliti. Dilihat dari siklus I aspek partisipasi (10 orang selalu, 9 orang sering, 6 orang kadang-kadang dan 5 orang tidak pernah), aspek perhatian (11 orang selalu, 10 orang sering, 6 orang kadang-kadang dan 3 orang tidak pernah), dan aspek inisiatif (6 orang selalu, 10 orang sering, 8 orang kadang-kadang dan 6 orang tidak pernah). Meningkat disiklus II aspek partisipasi (16 orang sering, 8 orang sering dan 6 orang kadang-kadang), aspek perhatian (18 orang sering, 7 orang sering dan 5 orang kadang-kadang), aspek inisiatif (16 orang sering, 9 orang sering dan 5 orang kadang-kadang). Sesuai dengan subjek yang berjumlah 30 orang.

Tabel 4. 9

Hasil Angket Kepercayaan Diri Peserta Didik Siklus II

No	Nama Peserta Didik	Item Pertanyaan																				Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	20
1	Adib Muh Hisyam	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	68
2	Asdar	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	65
3	Fajar Sadik	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	65
4	Haikal	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	14	3	3	3	3	3	3	61
5	Irazsyah Ammar Dzikra	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
6	M. Alif Al Akram	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	67

18	Firawati	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	65
19	Fitriani Lukman	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
20	Khairunnisa Irsal	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
21	Marsya	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	68
22	Nur Azizah	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	65
23	Nurul Syakila Lukman	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	64
24	Puji Astriani Basri	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	67
25	Rasmi	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	64
26	Reski	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	63
27	Siska Widyasari	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	67
28	Suci Nabila Mahendra	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	63

Data dari penyebaran angket dianalisis dengan persentase ,
jumlah skor maksimal x 100 %

Persepsi dan kesan = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$
%

$$\begin{aligned} & \text{Jumlah skor maksimal} \\ & = \frac{1945}{2.400} \times 100 \% \\ & = \frac{194.500}{2.400} \\ & = 81,04 \% \end{aligned}$$

Setelah persentase angket diperoleh, selanjutnya menentukan
kategori angket peserta didik dengan skor sebagai berikut:

80 % - 100 %	= sangat baik
70 % - 79 %	= Baik
60 % - 69 %	= Cukup
≤ 59 %	= Kurang Baik

Jadi, keaktifan peserta didik adalah 81,04 % dan termasuk
dalam kategori sangat baik.

D. Pembahasan (Uji Hipotesis)

Berdasarkan pengamatan peneliti dan hasil penelitian yang diperoleh selama melaksanakan penelitian tindakan kelas di kelas VII.3 SMPN 2 Sinjai semester genap peneliti membahas sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Treffinger* pada mata pelajaran PAI di Kelas VII.3 SMPN 2 Sinjai dilakukan 2 siklus yaitu melakukan rencana pelaksanaan, tindakan dan observasi, dan refleksi
 - a. Perencanaan tindakan
 - 1) Pelaksanaan tindakan siklus I yaitu:
 - a) Mengetahui kurikulum yang digunakan di SMPN 2 Sinjai
 - b) Membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang akan diterapkan dalam penelitian untuk tiap kali pertemuan yang meliputi:
 - Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - c) Membuat lembar observasi untuk mengamati kondisi pembelajaran dikelas ketika pelaksanaan pembelajaran sedang berlangsung.

2) Perencanaan tindakan siklus II

Perencanaan perbaikan yang akan dilakukan oleh peneliti dan guru untuk siklus II berdasarkan kekurangan-kekurangan pada siklus I adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan kesempatan kepada peserta didik menyampaikan saran atau pendapat.
- b) Menyampaikan ide atau pendapat peserta didik
- c) Membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan
- d) Menyimpulkan materi diakhir pembelajaran
- e) Keaktifan peserta didik belum mencapai indikator sehingga perlu dilaksanakan siklus II

b. Pelaksanaan

Siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari jumat tanggal 03 Mei 2019 dan selanjutnya pertemuan kedua dilaksanakan pada hari rabu 08 Mei 2019. Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Treffinger* yang esensinya untuk meningkatkan kepercayaan

diri peserta didik yang bertujuan agar peserta didik mampu menjelaskan atau mampu mengeluarkan pendapat.

Adapun rincian tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi peserta didik agar timbul rasa ingin tahu tentang materi yang akan dipelajari.
- b) Menyajikan informasi atau materi secara singkat
- c) Menegelompokkan peserta didik kedalam kelompok belajar

Dalam pengelompokan peserta didik adapun langkah-langkah yang harus dilakukan guru adalah:

- Menentukan jumlah anggota kelompok
 - Menugaskan peserta didik ke dalam kelompok
- d) Guru membimbing peserta didik dengan belajar dalam kelompok

- e) Memberikan kesempatan kepada peserta didik atau setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
- f) Memberikan kesempatan peserta didik peserta didik menyampaikan saran atau pendapat dan menyampaikan ide atau pendapat dari peserta didik
- g) Membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan
- h) Pada akhir siklus peneliti memberikan angket persepsi dan kesan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan tes akhir pembelajaran sebagai instrumen persepsi dan kesan.

Pada tahap pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada hari jumat, 10 Mei 2019. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Treffinger*, berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

Adapun rincian tindakan yang dilakukan pada siklus II yaitu sebagai berikut:

- a) Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan berdoa bersama.
- b) Guru mengisi daftar hadir peserta didik
- c) Guru menyampaikan kembali tujuan pembelajaran yang sama dalam pelaksanaan siklus I dan memotivasi peserta didik agar timbul rasa ingin tahu tentang materi yang akan dipelajari.
- d) Guru kembali menerangkan materi secara singkat.
- e) Guru mengarahkan kepada peserta didik untuk berkumpul dengan teman kelompoknya sesuai dengan rekapan nilai pada siklus I
- f) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik menyampaikan saran atau pendapat, memberikan pengarahan agar semua peserta didik mengeluarkan pendapat, dan guru meminta kepada peserta didik untuk bertanya serta menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik yang lain.
- g) Kemudian guru menyampaikan kembali ide atau pendapat dari peserta didik

- h) Setelah peserta didik mengerti dengan materi tentang imam kepada malaikat, kemudian guru memberikan penghargaan kelompok, yakni menilai kemajuan perseorangan dan menilai kelompok dan memberikan sertifikat atau penghargaan lain kepada kelompok, dan Guru menyimpulkan materi pembelajaran diakhir pelajaran.
- i) Pada akhir siklus peneliti memberikan angket persepsi dan kesan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

c. Observasi

Hasil pengamatan (observasi) yang didapatkan oleh peneliti pada siklus I yaitu guru aktif memberikan pengarahan kepada peserta didik, guru telah memberikan motivasi dan apresiasi kepada peserta didik, peserta didik masih ada yang belum berani bertanya kepada temannya dalam kegiatan pembelajaran berlangsung, dalam menjawab pertanyaan masih ada peserta didik yang kurang jelas dalam menjawab pertanyaan sehingga terkadang temannya belum mengerti.

Hasil pengamatan (observasi) yang didapatkan oleh peneliti pada siklus II yaitu guru telah meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dengan cara memberikan pengarahan atau motivasi kepada peserta didik yang kurang bersemangat, peserta didik dapat aktif dalam belajar, peserta didik memahami materi ketika guru menyampaikan dengan baik, peserta didik sudah dapat aktif berpendapat dan bertanya kepada teman-temannya.

d. Refleksi

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Treffinger* pada siklus I masih banyak kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki. Berdasarkan data yang diperoleh, maka peneliti dan guru berdiskusi dan menyimpulkan hal-hal yang masih kurang dalam siklus I dan perlu perbaikan adalah:

- a) Memberikan kesempatan kepada peserta didik menyampaikan saran atau pendapat
- b) Menyampaikan ide atau pendapat peserta didik
- c) Membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan

- d) Memberikan penghargaan kelompok
- e) Menyimpulkan materi diakhir pembelajaran
- f) Meningkatkan kepercayaan diri peserta didik sesuai dengan indikator kepercayaan diri.

Pada tahap ini peneliti mengadakan refleksi dengan guru PAI, hasil refleksi pada siklus II sebagai berikut:

- a) Mampu meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dan memberikan apresiasi kepada peserta didik sehingga peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti proses belajar mengajar
 - b) Mampu menyampaikan materi dengan baik, dan peserta didik mampu memahami secara baik
 - c) Peserta didik aktif berpendapat dan bertanya kepada teman
 - d) Kepercayaan diri peserta didik sudah mencapai indikator percaya diri.
2. Peningkatan kepercayaan diri peserta didik dalam pembelajaran PAI materi imama kepada malaikat di kelas VII.3 SMPN 2 Sinjai setelah dilaksanakan siklus I dan II terdapat peningkatan kepercayaan diri

peserta didik ini terlihat dari pengamatan dan diperkuat dengan hasil observasi dan hasil angket yang telah diisi pada siklus I dan siklus II. Menentukan kategori angket peserta didik yang masuk sangat baik dengan persentase 80%-100% , yang masuk kategori baik dengan persentase 70%-79%, yang masuk kategori cukup dengan persentase 60%-69%, dan yang termasuk kurang ≤ 59 %. Dari hasil angket kepercayaan diri peserta didik pada siklus I sebesar 1552 dan mencapai persentase 64,7 % dan pada siklus II sebesar 1945 dan mencapai persentase 81,04 %. Setelah dilaksanakan siklus I dan Siklus II terdapat peningkatan kepercayaan diri peserta didik melalui model pembelajaran *Treffinger* pada mata pelajaran PAI materi imam kepada malaikat di kelas VII.3. Peningkatan kepercayaan diri peserta didik dari siklus I 64,7 % dan pada siklus II meningkat menjadi 81,04 %.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini maka penulis menyimpulkan dari rumusan masalah yang diangkat adalah

1. Penerapan model pembelajaran *Treffinger* pada mata pelajaran PAI materi imam kepada malaikat di kelas VII.3 SMPN 2 Sinjai dilakukan 2 siklus yaitu Siklus I dan Siklus II dengan melakukan rencana pelaksanaan, tindakan dan observasi, dan refleksi yang dapat mendorong tingkat kepercayaan diri peserta didik agar peserta didik semangat dalam belajar.
2. Peningkatan kepercayaan diri peserta didik melalui model pembelajaran *Treffinger* pada mata pelajaran PAI materi imam kepada malaikat di kelas VII.3 SMPN 2 Sinjai ini terlihat dari hasil observasi dan diperkuat dengan hasil angket yang telah diisi pada siklus I. Menentukan kategori angket peserta didik yang masuk sangat baik dengan presentase 80% - 100%, yang masuk kategori baik dengan presentase

70% - 79%, yang masuk kategori cukup dengan presentase 60% - 69%, dan yang termasuk kurang $\leq$ 59%. Dari hasil angket kepercayaan diri peserta didik pada siklus I sebesar 1552 dan mencapai persentase 65% dan siklus II sebesar 1945 dan mencapai persentase 81,04%. Berarti peningkatan kepercayaan diri peserta didik dari siklus I ke siklus II sebesar 16,04%.

B. Saran

Berdasarkan pengamatan peneliti dan hasil penelitian yang diperoleh selama melaksanakan penelitian tindakan kelas VII.3 SMPN 2 Sinjai semester genap peneliti menyajikan saran sebagai berikut:

1. Dalam proses kegiatan pembelajaran guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menerapkan metode pembelajaran sehingga peserta didik tidak akan merasa bosan lagi ketika pelaksanaan proses belajar mengajar berlangsung.
2. Model pembelajaran *Treffinger* sangat perlu diterapkan oleh guru agar peserta didik selalu antusias dalam kegiatan belajar mengajar, lebih berani mengungkapkan pendapatnya, berkomunikasi dan bekerja sama dengan teman kelompoknya,

membiasakan aktif dalam segala permasalahan yang ditemui dalam kegiatan sehari-hari, mengaktualisasikan materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovati*, Cet. I; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Fatimah Enun, *Psikologi Perkembangan Perkembangan Peserta Didik*, Cet. I; Bandung: Pustaka setia, 2010.
- Hamsah, Dkk, *menjadi peneliti PTK yang professional*, Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: rajawali pers, 2013.
- Heri Gunawan, *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Cet. II; Bandung: Alfabeta 2013
- John W Santrock, *Adolescence Perkembangan Remaja*, Jakarta: Erlangga : 2003.
- Kristiawan, *Upaya meningkatkan kepercayaan diri melalui layanan konseling kelompok pada siswa kelas VII MTsN Godean, Sleman, Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017*
- Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* , Cet. VII; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.

- Nunur Yuliana Dewi, *Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas X 1 SMA Negeri 1 Sumber Rembang*
- Nurul Fatimah, *Penggunaan Model Treffinger Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Peserta Pada Materi Optika Geometris Kelas X MAN Blora Tahun Pelajaran 2014/2015.*
- Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, Cet. III; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.
- Sheena hankin, *Strategi Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri*, Jakarta: Gramedia pustaka utama, 2005.
- Suharmisi Arikunto, Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta; PT Bumi Aksara, 2009.
- Wina Sanajaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Cet. II; Jakarta: Prenada Media Group, 2010.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SILABUS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Sinjai
Kelas / Semester : VII/Genap
Tahun Pelajaran : 2018/2019

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya..
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat,) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi pembelajaran	Pendidikan karakter	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
1.7 Menghaya ti ajaran bersuci dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan syariat Islam. 2.7 Menunjukkan perilaku hidup bersih sebagai wujud	• Ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.	• Kerja sama • Religius • Tanggung jawab • Disiplin	• Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan kebersihan. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Membaca dalil naqli mengenai ketentuan	• Tes Tertulis • Tes Lisan • Proyek, pengamatan, wawancara • Portofolio / unjuk kerja • Produk	9 JP	• Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Jakarta: Kementerian

ketentuan bersuci dari hadas besar berdasarkan ketentuan syari'at Islam. 3.7 Memahami ketentuan bersuci dari hadas besar berdasarkan ketentuan syari'at Islam. 4.7			bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Mengajukan pertanyaan mengenai permasalahan yang terkait dengan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Mengajukan pertanyaan yang terkait dengan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Secara berkelompok mencari data dan informasi			Pendidikan dan Kebudayaan. • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Kementerian
---	--	--	--	--	--	---

Menyajikan cara bersuci dari hadas besar.			untuk menjawab permasalahan yang terkait dengan ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Mendiskusikan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Mengembangkan paparan mengenai ketentuan dan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.			Pendidikan dan Kebudayaan. • Internet, Sumber lain yang relevan
---	--	--	--	--	--	--

			• Mendiskusikan manfaat bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Berlatih mempraktikkan/ menerapkan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Merumuskan ketentuan dan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Merumuskan manfaat bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Mendemonstras			
--	--	--	--	--	--	--

			ikan praktik bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Menyajikan paparan tentang ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Memaparkan rumusan hikmah dan manfaat bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. • Merumuskan			
--	--	--	---	--	--	--

			kesimpulan.			
1.4 Beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. 2.4 Menunjukkan perilaku disiplin sebagai cerminan makna iman kepada malaikat. 3.4 Memahami makna iman	• Iman kepada Malaikat Allah Swt.	• Kerja sama • Disiplin • Peduli sosial • Tanggung jawab • Religius	• Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan iman kepada malaikat Allah Swt. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai iman kepada malaikat Allah Swt. • Membaca dalil naqli tentang iman kepada malaikat Allah Swt. beserta	• Tes Tertulis • Tes Lisan • Proyek, pengamatan, wawancara • Portofolio / unjuk kerja Produk	6 JP	• Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. <i>Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti</i>: Jakarta: Kementerian Pendidikan dan

kepada malaikat berdasarkan dalil naqli. 4.3 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah Swt.			artinya. • Mengajukan pertanyaan tentang malaikat Allah, atau pertanyaan lain yang relevan. • Mengajukan pertanyaan mengenai manfaat beriman kepada malaikat Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari. • Mencari dalil naqli yang menjelaskan iman kepada			Kebudayaan. • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. <i>Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti</i>: Kementerian Pendidikan dan
---	--	--	--	--	--	--

			malaikat Allah Swt. • Secara berkelompok mengumpulkan contoh-contoh nyata perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat Allah Swt. • Mendiskusikan makna beriman kepada malaikat Allah Swt. • Menghubungkan tugas para malaikat dengan fenomena kehidupan			Kebudayaan. • Internet, Sumber lain yang relevan
--	--	--	---	--	--	---

			sehari-hari. • Merumuskan makna beriman kepada malaikat Allah Swt. Dalam kehidupan sehari-hari. • Menyajikan paparan contoh-contoh nyata perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat Allah Swt dalam kehidupan sehari-hari. • Menyajikan paparan makna beriman kepada			
--	--	--	---	--	--	--

			malaikat Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari. • Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki. Menyusun kesimpulan.			
--	--	--	--	--	--	--

Sinjai, 24 April 2019

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

NASIBAH, S.Pd, M.Pd
NIP.19650903 198703 2 015

HERLINA
NIM: 150101006

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 2 Sinjai
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas /Semester : VII/Ganjil
Materi Pokok : Iman kepada Malaikat Allah Swt.
Tahun Pelajaran : 2017/2018
Alokasi Waktu : 9 Jam Pelajaran (3 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 Memahami pengetahuan a(faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

NO	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1	1.4 Beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.	1.4.1 Menjelaskan pengertian iman kepada malaikat-malaikat Allah. 1.4.2 Menjelaskan tugas-tugas malaikat
2	2.4 Menghayati perilaku disiplin sebagai cerminan makna iman kepada malaikat.	2.4.1 Menjelaskan tugas-tugas malaikat
3	3.4 Memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli.	3.4.1 Mengidentifikasi perilaku beriman kepada malaikat 3.4.2 Menerangkan keterkaitan tugas malaikat dengan perbuatan
4	Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah Swt.	4.4.1 Menyebutkan dalil naql ³ dan 'aql ³ tentang iman kepada Malaikat. 4.4.2 Menunjukkan contoh perilaku beriman kepada malaikat. 4.4.3 Melaksanakan perintah Allah atas dasar iman kepada malaikat

C. Tujuan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

- Menyebutkan pengertian iman kepada malaikat-malaikat Allah.
- Menyebutkan dalil naqli³ dan 'aqli³ tentang iman kepada Malaikat

2. Pertemuan Kedua

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

- Menjelaskan tugas-tugas malaikat.
- Menerangkan keterkaitan tugas malaikat dengan perbuatan.
- Melaksanakan perintah Allah atas dasar iman kepada malaikat.

3. Pertemuan Ketiga

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

- Mengidentifikasi perilaku beriman kepada malaikat.
- Menunjukkan contoh perilaku beriman kepada malaikat. Melaksanakan perintah Allah atas dasar iman kepada malaikat.

Fokus nilai-nilai sikap

1. Religius
2. Kesantunan
3. Tanggung jawab
4. Kedisiplinan

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

1. Fakta

- Iman kepada malaikat termasuk rukun iman yang kedua

2. Konsep

→ Q.S. al-Anbiya/21:19

3. Prinsip

→ Malaikat diciptakan dari nur Ilahi (cahaya Allah). Malaikat diciptakan oleh Allah swt. Sebagai utusan-Nya untuk mengurus berbagai urusan

4. Prosedur

→ Beriman kepada malaikat Allah swt.

2. Materi Pembelajaran Remedial

→ Perilaku beriman kepada Malaikat Allah swt

3. Materi Pembelajaran Pengayaan

→ Mengamati perilaku teman-temannya yang ada kaitannya tugas malaikat

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific Learning
2. Model Pembelajaran : Treffinger
3. Metode : Diskusi, tanya jawab, demonstrasi

F. Media Pembelajaran

1. Media LCD projector,
2. Laptop,

G. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam & budi Pekerti*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam & budi Pekerti*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Al-Qur'an
4. Al-Hadits
5. Modul/bahan ajar,
6. Internet,

7. Sumber lain yang relevan

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 40 menit)

Kegiatan Pendahuluan

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran (**PPK: Religius**)
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- Mengaitkan *materi/tema/kegiatan* pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan *materi/tema/kegiatan* sebelumnya, *Perilaku Orang yang Cinta Ilmu Pengetahuan*
- Mengingatnkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.
- Apabila materi/tema/ projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: *Siapakah Malaikat Itu*
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan.

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar

sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti

Sintak Model Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran

Stimulasi
(stimulasi/
pemberian
rangsangan)

Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic *Siapaakah Malaikat Itu* dengan cara :

❖ **Melihat** (tanpa atau dengan alat)/

→ Peserta didik diminta untuk mengamati penayangan gambar yang disajikan oleh guru maupun mengamati gambar yang terdapat pada buku siswa seperti gambar di bawah ini (**Literasi**)

نَسْ وَمَنْ عِنْدَهُ لَا يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِهِ وَلَا

"Dan milik-Nya siapa yang di langit dan di bumi, di sisi-Nya, tidak mempunyai rasa angkuh untuk merasa letih."(Q.S. al-Anbiyā/21:19)





❖ **Mengamati**

- Peserta didik diminta mengamati gambar /foto yang terdapat pada buku maupun melalui penayangan video yang disajikan oleh guru seperti gambar dibawah ini



(Sumber: Dok. Kemdik)
Gambar 7.2.

- ❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan : *Siapaakah Malaikat Itu*

❖ **Mendengar**

- Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan : *Siapaakah Malaikat Itu*

❖ **Menyimak,**

- Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran

	mengenai : <i>Siapakah Malaikat Itu</i>
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya : ❖ Mengajukan pertanyaan tentang : <i>Siapakah Malaikat Itu</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : → <i>Persamaan manusia dan jin adalah?</i> → <i>Malaikat berdoa bagi hamba yang duduk menunggu? (Hot)</i>
Data collection (pengumpulan data)	Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: ❖ Mengamati obyek/kejadian, → <i>Siapakah Malaikat Itu</i> ❖ Wawancara dengan nara sumber ❖ Mengumpulkan informasi → Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang : <i>Siapakah Malaikat Itu</i> ❖ Membaca sumber lain selain buku teks, → Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang <i>Siapakah Malaikat Itu</i> ❖ Mempresentasikan ulang ❖ Aktivitas :

	→ Peserta didik di minta melakukan aktivitas sesuai dengan buku guru dan buku siswa seperti di bawah ini Aktivitas Siswa : 1. Mencari ayat-ayat tentang keberadaan malaikat-r mulai malaikat Jibril sampai malaikat Ridwan)! ❖ Mendiskusikan ❖ Mengulang Saling tukar informasi tentang : <i>Siapakah Malaikat Itu</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan Data)	Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara : ❖ Berdiskusi tentang data : <i>Siapakah Malaikat Itu</i> yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. (4C) ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.

	❖ Pesertadidik mengerjakan beberapa soal mengenai <i>Siapakah Malaikat Itu</i>
Verifikasi (pembuktian)	Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan : ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <i>Siapakah Malaikat Itu</i> antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
Generalisasi (menarik kesimpulan)	Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <i>Siapakah Malaikat Itu</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil

	pengamatan secara tertulis tentang : <i>Siapakah Malaikat Itu</i> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran
Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)	
Kegiatan Penutup Peserta didik : • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Mengagendakan projek yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. Guru : • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik	

2. Pertemuan Ke-2 (3 x 40 menit)

Kegiatan Pendahuluan

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran (**PPK: Religius**)
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- Mengaitkan *materi/tema/kegiatan* pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan *materi/tema/kegiatan* sebelumnya, *Siapakah Malaikat Itu*
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.
- Apabila materi/tema/ projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: *Nama dan Tugas Malaikat*
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan.

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar

- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi / pemberian rangsangan)	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic <i>Nama dan Tugas Malaikat</i> dengan cara : ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat)/ → Menayangkan gambar/foto tentang <i>Nama dan Tugas Malaikat</i> Peserta didik diminta untuk mengamati penayangan gambar yang disajikan oleh guru maupun mengamati gambar yang terdapat pada buku siswa (Literasi)

	1. Jibril Malaikat Jibril tugasnya menyampaikan wahyu kepada nabi dan rasul. Selain itu, malaikat Jibril adalah <i>Rūh al-Quds, ar-Ruh al-Amin</i>. 2. Mikail Malaikat Mikail bertugas mengatur kesejahteraan makhluk di bumi, menurunkan hujan, melepaskan angin, dan membenturkan awan. 3. Israfil Malaikat Israfil bertugas meniupkan terompet (sangkakala) pada hari kiamat hingga saat hari berbangkit di Padang Mahsyar. 4. Izrail Malaikat Izrail bertugas mencabut nyawa seluruh makhluk di bumi, manusia, jin, iblis, setan, dan malaikat apabila telah tiba waktunya. 5. Munkar Malaikat Munkar bertugas menanyai orang yang sudah meninggal di alam kubur. 6. Nakir Malaikat Nakir bertugas menanyai orang yang sudah meninggal di alam kubur. 7. Raqib Malaikat Raqib bertugas mencatat semua pekerjaan baik seseorang dari saat <i>âqil bâlig</i> sampai akhir hayat. 8. Atid Malaikat Atid bertugas mencatat semua pekerjaan buruk seseorang dari saat <i>âqil bâlig</i> sampai akhir hayat. 9. Ridwan Malaikat Ridwan bertugas menjaga dan mengatur kesejahteraan penghuni surga. 10. Malik Malaikat Malik disebut juga malaikat <i>zabaniyyah</i> karena bertugas mengatur siksa (<i>azâb</i>) bagi para penghuni neraka. ❖ Mengamati → Peserta didik diminta mengamati gambar /foto yang terdapat pada buku maupun melalui penayangan video yang disajikan oleh guru ❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), → Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang
--	---

	berhubungan dengan : <i>Nama dan Tugas Malaikat</i> ❖ Mendengar → Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan <i>Nama dan Tugas Malaikat</i> ❖ Menyimak, → Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : <i>Nama dan Tugas Malaikat</i>
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya : Mengajukan pertanyaan tentang : <i>Nama dan Tugas Malaikat</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : → <i>Saat Nabi Muhammad saw. Isra mi'raj dan bertemu dengan Ibrahim a.s yang sedang bersandar di Baitul Ma'mur, disana terdapat berapa malaikat?</i> → <i>Malaikat zabaniyyah adalah sebutan lain dari malaikat? (Hot)</i>
Data	Peserta didik mengumpulkan informasi yang

collection (pengumpulan data)	relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: ❖ Mengamati obyek/kejadian, ❖ Wawancara dengan nara sumber ❖ Mengumpulkan informasi tentang : <i>Nama dan Tugas Malaikat</i> ❖ Membaca sumber lain selain buku teks tentang : <i>Nama dan Tugas Malaikat</i> ❖ Mempresentasikan ulang ❖ Aktivitas : Mendiskusikan ❖ Mengulang Saling tukar informasi tentang : <i>Nama dan Tugas Malaikat</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan Data)	Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara : Berdiskusi tentang data : <i>Nama dan Tugas Malaikat</i> yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan

	informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Pesertadidik mengerjakan beberapa soal mengenai : <i>Nama dan Tugas Malaikat</i>
Verificatio n (pembukti an)	Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan : Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <i>Nama dan Tugas Malaikat</i> antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
Generaliza tio (menarik kesimpula n)	Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <i>Nama dan Tugas Malaikat</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan

	❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <i>Nama dan Tugas Malaikat</i> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran
Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)	
Kegiatan Penutup Peserta didik : • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Mengagendakan projek yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. Guru : • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut	

peringkat, untuk penilaian proyek.

- Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik

3. Pertemuan Ke-3 (3 x 40 menit)

Kegiatan Pendahuluan

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran (**PPK: Religius**)
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- Mengaitkan *materi/tema/kegiatan* pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan *materi/tema/kegiatan* sebelumnya, tentang : *Nama dan Tugas Malaikat*
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.
- Apabila *materi/tema/* proyek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: *Perilaku Beriman kepada Malaikat Allah Swt.*
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan.

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.

- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran												
Stimulation (stimulasi / pemberian rangsangan)	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic <i>Perilaku Beriman kepada Malaikat Allah Swt. .</i> dengan cara : ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat)/ → Peserta didik diminta untuk mengamati penayangan gambar yang disajikan oleh guru maupun mengamati gambar yang terdapat pada buku siswa (Literasi) <table border="1"> <thead> <tr> <th>Obyek Iman</th><th>Contoh Perilaku</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Iman kepada Malaikat Jibril</td><td>Selalu berusaha mencari dan memohon Allah. Bersyukur dengan cara banyak t</td></tr> <tr> <td>Iman kepada Malaikat Mikail</td><td>Berusaha secara maksimal untuk men baik dan halal.</td></tr> <tr> <td>Iman kepada Malaikat Israfil</td><td>Selalu memohon kepada Allah Swt. a dalam menghadapi musibah dan huru ha saat terjadinya hari kiamat.</td></tr> <tr> <td>Iman kepada Malaikat Izrail</td><td>Berusaha mempersiapkan diri untuk meng Selalu berdoa agar terhindar dari siksaa (ketika ajal menjemput kita).</td></tr> <tr> <td>Iman kepada Malaikat Munkar dan Nakir</td><td>Selalu memohon kepada Allah Swt. aga alam kubur dan diringankan dari siksaa</td></tr> </tbody> </table>	Obyek Iman	Contoh Perilaku	Iman kepada Malaikat Jibril	Selalu berusaha mencari dan memohon Allah. Bersyukur dengan cara banyak t	Iman kepada Malaikat Mikail	Berusaha secara maksimal untuk men baik dan halal.	Iman kepada Malaikat Israfil	Selalu memohon kepada Allah Swt. a dalam menghadapi musibah dan huru ha saat terjadinya hari kiamat.	Iman kepada Malaikat Izrail	Berusaha mempersiapkan diri untuk meng Selalu berdoa agar terhindar dari siksaa (ketika ajal menjemput kita).	Iman kepada Malaikat Munkar dan Nakir	Selalu memohon kepada Allah Swt. aga alam kubur dan diringankan dari siksaa
Obyek Iman	Contoh Perilaku												
Iman kepada Malaikat Jibril	Selalu berusaha mencari dan memohon Allah. Bersyukur dengan cara banyak t												
Iman kepada Malaikat Mikail	Berusaha secara maksimal untuk men baik dan halal.												
Iman kepada Malaikat Israfil	Selalu memohon kepada Allah Swt. a dalam menghadapi musibah dan huru ha saat terjadinya hari kiamat.												
Iman kepada Malaikat Izrail	Berusaha mempersiapkan diri untuk meng Selalu berdoa agar terhindar dari siksaa (ketika ajal menjemput kita).												
Iman kepada Malaikat Munkar dan Nakir	Selalu memohon kepada Allah Swt. aga alam kubur dan diringankan dari siksaa												

		Iman kepada Malaikat Raqib	Selalu memiliki niat baik, dalam segala ucapan maupun perbuatan.
		Iman kepada Malaikat Atid	Menjauhi niat buruk, perkataan yang jelek dan menjauhi perilaku tercela
		Iman kepada Malaikat Ridwan	Selalu memohon kepada Allah Swt. agar dengan aman. Menciptakan kedamaian di dunia ini.
		Iman kepada Malaikat Malik	Selalu memohon kepada Allah Swt. agar siksaan api neraka.
		❖ Mengamati → Peserta didik diminta mengamati gambar /foto yang terdapat pada buku maupun melalui penayangan video yang disajikan oleh guru: ❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), → Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan : <i>Perilaku Beriman kepada Malaikat Allah Swt</i> ❖ Mendengar → Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan <i>Perilaku Beriman kepada Malaikat Allah Swt</i> ❖ Menyimak, → Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : <i>Perilaku Beriman kepada Malaikat Allah Swt</i>	
Problem statemen (pertanyaa		Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang	

n/ identifikasi i masalah)	disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya : ❖ Mengajukan pertanyaan tentang : <i>Perilaku Beriman kepada Malaikat Allah Swt</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : → <i>Apa hikmah yang bisa diambil dari cerita “Kejujuran Seorang Santri”?</i> (Hot)
Data collection (pengump ulan data)	Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: ❖ Mengamati obyek/kejadian, → Peserta didik di minta mengamati obyek/kejadian yang terdapat pada buku siswa ❖ Wawancara dengan nara sumber ❖ Mengumpulkan informasi tentang : <i>Perilaku Beriman kepada Malaikat Allah Swt</i> ❖ Membaca: ➤ Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang : <i>Perilaku Beriman kepada Malaikat Allah Swt</i>

Kejujuran Seorang Santri

Dikisahkan para santri sedang memperbincangkan perilaku selalu menganak-emaskan santrinya. Mendengar perbincangan Kyai pun memanggil mereka. Kepada para santrinya, santri berkata, “Ambillah burung-burung ini, lalu sembelihlah di tempat yang jauh agar kita pun mengetahuinya.”

Para santri bergegas membawa burung yang diberikan santri. Si santri memotongnya sekaligus. Mereka menyebar ke seluruh tempat yang sepi. Ada yang pergi ke belakang rumah, pekarangan, bahkan ke kebun, dan sebagainya.

Dengan bangga, mereka kembali membawa burung-burung yang telah dipotong. Sementara satu santri kembali dengan membawa burung utuh. Semua santri mengejeknya dengan berkata: “Dasar santri yang takut, ya tidak berani memotong burung?” Si santri ini pun pergi menuju rumah sang Kyai.

Sesampainya di rumah sang Kyai, para santri berkata, “Tolong kami melakukan apa yang Kyai perintahkan, kecuali satu santri ini.”

Si santri yang selama ini Kyai sayang adalah seorang penakut”.

Kemudian sang Kyai bertanya kepada si santri yang tidak mau memotong burungnya itu, “Kenapa kamu tidak memenuhi perintahku?”.

Si santri ini menjawab, “Kyai, bagaimana saya bisa memotong burung yang saya sayang, Kyai, sementara saya tidak menemukan tempat yang tidak ada orang yang dapat melihat”

Sang Kyai meminta penegasan lagi, “Tolong jelaskan mengapa kamu tidak memenuhi perintahku?”

“Di dunia ini tidak ada tempat yang sepi dari penglihatan Allah. Malaikat-Nya, malaikat Rakib dan Atid selalu mengawasi apa yang dilakukan manusia. Atas dasar itulah saya tidak bisa memenuhi perintah Kyai”

Sang Kyai dengan bangganya mengatakan kepada santri yang takut itu, “Sungguh menyayangi santri ini karena ia jujur. Siapa yang jujur akan saya sayang. Santri tertegun mendengar pernyataan sang Kyai.

*(Sumber: Cerita-cerita Al-Qur'an Menakutkan
Andrian R. Nugra)*

- ❖ **Mempresentasikan ulang**
- ❖ **Aktivitas :**

	Peserta didik di minta melakukan aktivitas sesuai buku guru dan buku siswa seperti di bawah ini. Aktivitas Siswa : 1. Membuat contoh perilaku orang yang beriman kepada sudah disebutkan di atas ! ❖ Mendiskusikan ❖ Mengulang ❖ Saling tukar informasi tentang : <i>Perilaku Beriman kepada Malaikat Allah Swt</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan Data)	Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara : ❖ Berdiskusi tentang data : <i>Perilaku Beriman kepada Malaikat Allah Swt</i> yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar

	kerja. ❖ Pesertadidik mengerjakan beberapa soal mengenai : <i>Perilaku Beriman kepada Malaikat Allah Swt</i>
Verifikasi (pembuktian)	Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan : Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <i>Perilaku Beriman kepada Malaikat Allah Swt</i> antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
Generalisasi (menarik kesimpulan)	Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <i>Perilaku Beriman kepada Malaikat Allah Swt</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan

	peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang : <i>Perilaku Beriman kepada Malaikat Allah Swt</i> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran
--	---

Catatan :

Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)

Kegiatan Penutup

Peserta didik :

- Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah.
- Mengagendakan projek yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek.

- Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian:

- Sikap (Spiritual dan Sosial)
 - ↓ Observasi (jurnal)
 - ↓ Penilaian diri
 - ↓ Penilaian antarteman
- Pengetahuan
 - ↓ Ter tertulis
- Keterampilan
 - ↓ Kinerja

2. Instrumen Penilaian: Terlampir

3. Pembelajaran Remedial:

Kegiatan pembelajaran remedial dilaksanakan dalam bentuk:

- Penjelasan kembali materi oleh guru tentang “Malaikat Allah Swt”
- Tugas individu merangkum materi Iman Kepada Allah Swt.
- Pelaksanaan remedial 30 menit setelah pulang jam pelajaran selesai

4. Pembelajaran Pengayaan:

Kegiatan pembelajaran pengayaan dilaksanakan dalam bentuk:

- Pemberian tugas mengerjakan tugas mengamati perilaku-perilaku teman-temannya yang ada kaitannya tugas malaikat

3. G. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/alat:

- LCD Projector
- Speaker aktif
- Note book
- CD Pembelajaran interaktif ”

2. Bahan:

- Kertas karton
- Spidol

3. Sumber Belajar:

- Al-Qur'an
- Buku Siswa dan Buku guru
- Situs Internet
- Lingkungan Masyarakat sekitar
- Sumber belajar lain yang mendukung

Mengetahui :

Kepala SMP

Mata Pelajaran

.....
Guru

.....
.....
NIP.

.....
.....
NIP.

KISI-KISI INSTRUMENT KEPERCAYAAN DIRI
MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI PESERTA
DIDIK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
TREFFINGER MATA PELAJARAN PAI PADA MATERI
IMAM KEPADA MALAIKAT KELAS VII.3 DI SMPN 2
SINJAI

No	Indikator	Nomor Butir Pernyataan		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Mengarahkan atau mengatur pembagian tugas	4	8	2
2	Menggunakan kualitas suara yang disesuaikan dengan situasi	3,5,9	19,12	5
3	Mengekspresikan pendapat		20,10,16	3
4	Duduk dengan orang lain dalam aktivitas sosial	15,14,53	60,58,52	6
5	Bekerja secara	51,54	57,56	4

	kooperatif dalam kelompok			
6	Memandang lawan bicara ketika mengajak atau diajak bicara	30,28		2
7	Menjaga kontak mata selama perbincangan berlangsung	24	36,35	3
8	Memulai kontak yang ramah dengan orang lain	40,34	33,38	4
9	Menjaga jarak yang sesuai antara diri sendiri dengan orang lain	39,31,41	42,45	5
10	Berbicara dengan lancar, hanya mengalami sedikit keraguan	44,48,46	49,50,44	6
Jumlah		20	20	40

ANGKET PENELITIAN
MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI PESERTA
DIDIK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
TREFFINGER MATA PELAJARAN PAI PADA MATERI
IMAM KEPADA MALAIKAT KELAS VII.3
DI SMPN 2 SINJAI

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Petunjuk :

- Isilah angket dibawah ini sesuai dengan penilaian diri anda.
- Setiap jawaban adalah benar, sehingga anda perlu tidak perlu ragu untuk memberikan jawaban pada setiap pertanyaan.
- Isilah setiap pertanyaan dengan memberikan tanda (√) pada salah satu kolom sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :
 1. Selalu (Skor = 4)
 2. Sering (Skor = 3)
 3. Kadang-kadang (Skor = 2)
 4. Tidak pernah (Skor = 1)

NO	PERTANYAAN	SL	SR	KK	TP
1	Saya merasa yakin ketika harus presentasi di depan kelas				
2	Saya akan berani memulai pembicaraan bila sudah ada orang lain yang memulainya terlebih dahulu.				
3	Saya akan memilih untuk diam, walaupun saya dapat menjawab pertanyaan yang ada				
4	Saya merasa yakin ketika saya harus menjawab pertanyaan yang ada				
5	Saya merasa bahwa teman saya lebih baik dari saya ketika presentasi				
6	Ketika berdiskusi, pendapat yang saya sampaikan kurang menarik				
7	Saya yakin ketika mengungkapkan pendapat di kelas				

8	Saya kurang berani ketika dipilih untuk tampil di depan kelas				
9	Saya merasa yakin ketika menjelaskan materi di depan kelas				
10	Saya merasa kurang yakin dengan jawaban yang saya sampaikan				
11	Ketika mampu mencari jawaban dalam kelompok, maka saya merasa berguna untuk kelompok				
12	Hasil presentasi kebanyakan adalah hasil dari ide saya				
13	Saya akan puas ketika orang lain tidak dapat menjawab pertanyaan yang saya ajukan				
14	Saya merasa bangga ketika saya mampu menjawab pertanyaan dari guru				
15	Saya menghargai pendapat dari orang lain				

16	Saya dengan spontan akan bertanya ketika saya tidak paham akan materi yang ada				
17	Lebih sering orang lain yang presentasi di kelas ketimbang diri saya sendiri				
18	Saya merasa malu ketika bertanya kepada teman ataupun guru				
19	Saya merasa mampu ketika harus menyampaikan materi di depan banyak orang				
20	Saya melibatkan diri secara aktif ketika berdiskusi dengan kelompok				

LEMBAR OBSERVASI

MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI PESERTA

DIDIK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN

TREFFINGER MATA PELAJARAN PAI

PADA MATERI IMAM KEPADA MALAIKAT KELAS

VII.3 DI SMPN 2 SINJAI

Nama Guru :

Nip :

Materi Pelajaran :

Jumlah Peserta didik :

Kelas :

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	Ket	
		Ya	Tidak
D. Kegiatan Awal			
1.	Membuka pelajaran		
2.	Mengisi daftar hadir peserta didik dan melihat kesiapan belajar peserta didik		
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
4.	Apresiasi (memberikan motivasi)		
E. Kegiatan Inti			
1.	Menyampaikan materi pembelajaran		
2	Mengungkapkan pokok bahasan yang		

	hendak disajikan		
3	Mengelompokkan peserta didik kedalam kelompok belajar		
4	Menggunakan model pembelajaran <i>Treffinger</i>		
5	Membimbing peserta didik dengan belajar dalam kelompok		
6	Memberikan kesempatan kepada peserta atau setiap kelompok untuk menjelaskan kepada kelompok yang lain		
7	Memberikan kesempatan kepada peserta didik menyampaikan saran atau pendapat		
8	Menyampaikan ide atau pendapat dari peserta didik		
9	Membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan		
F. Kegiatan Penutup			
1.	Melakukan refleksi		
2.	Memberikan tes dan penilaian		
3.	Memberikan penghargaan kelompok		
4.	Guru menyimpulkan materi pembelajaran		
5.	Menutup pembelajaran		

DAFTAR HADIR SISWA

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/Semester : VII.3/Genap
 Tahun Pelajaran : 2018/2019

No	Nama	Jk	Kehadiran Siswa				
			1	2	3	4	5
			26-4-2019	3-5-2019	8-5-2019	10-5-2019	17-5-2019
1	ADIB MUH HISYAM	L	✓	✓	✓	✓	✓
2	ASDAR	L	✓	✓	✓	✓	✓
3	FAJAR SADIK	L	✓	✓	✓	✓	✓
4	HAIKAL	L	✓	✓	✓	✓	✓
5	IRAZSYAH AMMAR DZIKRA	L	✓	✓	✓	✓	✓
6	M. ALIF AL AKRAM	L	✓	✓	✓	✓	✓
7	MUH. AFDALUL IKHWAN	L	✓	✓	✓	✓	✓
8	MUH. ALIF ANUGRAH	L	✓	✓	✓	✓	✓
9	MUH. FAUZAN	L	✓	✓	✓	✓	✓
10	MUH. HAIKAL JIHAD	L	✓	✓	✓	✓	✓
11	MUH. YAHYA ANWAR	L	✓	✓	✓	✓	✓
12	MUH. ZAINAL	L	✓	✓	✓	✓	✓
13	MUHAMMAD IKBAL	L	✓	✓	✓	✓	✓
14	RIFKI RIADI	L	✓	✓	✓	✓	✓
15	ASHARI	P	✓	✓	✓	✓	✓

16	AULIA RAMADHANI	P	✓	✓	✓	✓	✓
17	EMY PURNAMA SARI	P	✓	✓	✓	✓	✓
18	FIRAWATI	P	✓	✓	✓	✓	✓
19	FITRIANI LUKMAN	P	✓	✓	✓	✓	✓
20	KHAIRUNNISA IRSAL	P	✓	✓	✓	✓	✓
21	MARSYA	P	✓	✓	✓	✓	✓
22	NUR AZIZAH	P	✓	✓	✓	✓	✓
23	NURUL SYAKILA LUKMAN	P	✓	✓	✓	✓	✓
24	PUJI ASTRIANI BASRI	P	✓	✓	✓	✓	✓
25	RASMI	P	✓	✓	✓	✓	✓
26	RESKI	P	✓	✓	✓	✓	✓
27	SISKA WIDYASARI	P	✓	✓	✓	✓	✓
28	SUCI NABILA MAHENDRA	P	✓	✓	✓	✓	✓
29	SYAIFA AMDANG	P	✓	✓	✓	✓	✓
30	SAMSIAH	P	✓	✓	✓	✓	✓

Sinjai, 24 April 2019

Mengetahui
Kepala Sekolah

Mahasiswa

Nasibah, S.Pd.,M.Pd
NIP.19650903 198703 2 015

Herlina
Nim. 150101006



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 SINJAI

Jalan M. Husni Thamrin No. 1 Kelurahan Biringere Kecamatan Sinjai Utara
Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan ☎ 92611 📠 0482-21091 Fax. 21091

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 423.1/055 /SMPN2/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 2 Sinjai, menerangkan bahwa :

Nama : **HERLINA**
NIM : 150101006
Tempat, Tgl Lahir : Makassar, 5 Mei 1997
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Alamat : Kec. Tellulimpoe, Kab. Sinjai

Mendasarkan Surat Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, Nomor :
423.1/1.3.AU/F/2019 yang bersangkutan tersebut di atas telah melakukan penelitian pada
SMP Negeri 2 Sinjai dengan Judul Skripsi :

**"Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran
Treinger Mata Pelajaran PAI pada Materi Iman kepada Malaikat Kelas VII-3
di SMP Negeri 2 Sinjai"**

Waktu pelaksanaan penelitian : 21 April s.d 21 Mei 2019

Demikian surat keterangan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 17 Juni 2019

Kepala Sekolah,



MASBARI, S.Pd, M.Pd

NIP. 19650903 198703 2 015



**FAKULTAS TARIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



Nomor : 246 / I / 1.3.AU/F/2019
Lamp : Satu (1) rangkap
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Kepala SMPN 2 Sinjai
Di -

Sinjai

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **HERLINA**
NIM : 150101006
Prodi Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (Delapan)

akan mengadakan penelitian dengan judul' :

"Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Treinger Mata Pelajaran PAI pada Materi Iman kepada Malaikat Kelas VII.3 di SMPN 2 Sinjai".

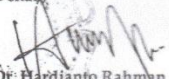
Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di SMPN 2 Sinjai.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sinjai, 27 Sya'ban 1440 H
20 April 2019 M

Dekan


Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.
NBM. 970 458

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sinjai



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612
Email : info.iainsinjai@yahoo.com Website : http://www.iain-sinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1273/1.3.AU/F/KEP/2018**

TENTANG

**DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2018/2019**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Menimbang

1. Bahwa untuk penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2018/2019, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.

Mengingat

- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
- b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
- c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
- f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Memperhatikan

- Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2018/2019.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

- Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.

Pertama

- Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Muh. Syukri, M.Pd.	Dr. Mustamir, M.Pd.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **HERLINA**
NIM : 150101006
Prodi : Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Kepercayaan Diri Melalui Model Pembelajaran Treffinger Pada Pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Sinjai.

Kedua

- Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

E-mail : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



- : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
Pada Tanggal : 09 November 2018 M
: 01 Rabiul Awal 1440 H

Dekan

Dr. Harbianto Rahman, M.Pd.
NBM. 976 458

Disahkan :

Rektor BPH IAIM Sinjai di Sinjai

Dekan IAIM Sinjai di Sinjai.

Prodi PAI,PBA,PGMI IAIM Sinjai di Sinjai.

Dokumentasi

Mengecek kehadiran peserta didik



Menjelaskan tujuan pembelajaran





Kerjasama Kelompok



Membimbing peserta didik dalam belajar kelompok



Presentase Kelompok





Keaktifan Bertanya dan Menanggapi



Pembagian Angket



Pengisian Angket Respon Peserta Didik



BIODATA PENULIS



Herlina lahir di Makassar pada tanggal 05 Mei 1997. Penulis merupakan anak kandung dari Mustakim dan Darna, dan penulis merupakan anak kedua (2) dari dua (2) bersaudara dan menetap di Desa Sukamaju, Kec. Tellulimpoe, Kab. Sinjai. Penulis mengawali karir pendidikan di Sekolah Dasar (SDN) Barayya 2 Makassar kemudian pindah ke SDN 108 Banoa pada saat itu masih kelas V(lima) SD dan tamat pada tahun 2009. Kemudian dilanjutkan di SMPN 5 Sin-Sel pada tahun 2009 dan tamat pada tahun 2012, dan dilanjutkan di SMAN 1 Tellulimpoe pada tahun 2012 dan tamat pada tahun 2015. Setelah itu melanjutkan pendidikan di STAIM (Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah) Sinjai pada tahun 2015 yang sekarang sudah berubah nama menjadi IAIM (Institut Agama Islam Muhammadiyah) Sinjai dengan jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan Nomor Induk Mahasiswa 150101006.

Selama menempuh jenjang pendidikan tersebut, penulis juga aktif di salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan menjabat sebagai pengurus :

1. Bidang Organisasi Racana Baso Kalaka-Besse Data IAI Muhammadiyah Sinjai sebagai Koordinator Bidang Kesekretariatan periode 2016-2017
2. Bidang Organisasi HIMAPRODI PAI IAI Muhammadiyah Sinjai, sebagai Sekretaris Bidang Kesejahteraan Mahasiswa periode 2016-2017
3. Bidang Organisasi HIMAPRODI PAI IAI Muhammadiyah Sinjai, sebagai Bendahara Umum periode 2017-2018